

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SISWA KELAS 3
SDN 116897 HAPOLTAKAN NAULI TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

BELLA ALVIA
NPM. 1802090155



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 24 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Bella Alvia
NPM : 1802090155
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli Tahun 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA



Ketua

Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Bella Alvia
NPM : 1802090155
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Halpotakan Nauli Tahun 2021/2022

Sudah layak disidangkan.

Medan, 13 September 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

ABSTRAK

Bella Alvia, 1802090155, Pengembangan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli Tahun 2021/2022

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain pengembangan buku cerita dan kelayakan media pengembangan buku cerita untuk meningkatkan menulis karangan siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan dengan model ADDIE dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dalam mengarang sebuah cerita. Siswa dapat menceritakan kembali cerita yang telah di diskusikan dalam keompok di depan kelas. Desain yang disajikan dalam buku cerita “Malin Kundang” memuat warna yang menarik pembaca, ilustrasi dan gambar baik tokoh, latar tempat, waktu dan suasana yang dimunculkan dalam cerita memberikan pengaruh kepada ingatan anak sehingga dapat menceritakan kembali cerita tersebut. Perwujudan fisik dari buku cerita Malin Kundang ini ditampilkan dengan gambar yang menarik, gambar dengan warna yang terang, jenis dan ukuran huruf sesuai, serta cerita narasi sesuai dengan gambar. Hasil uji kelayakan media yang digunakan meliputi uji ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Pada uji ahli materi memperoleh skor 48 dengan rata-rata nilai 4, pada uji ahli media memperoleh skor 73 dengan rata-rata nilai 4,5 dan pada uji ahli bahasa memperoleh skor 39 dengan rata-rata nilai 4,8. Hasil penilaian standart dengan respon siswa diketahui bahwa media pengembangan buku cerita yang digunakan memiliki nilai presentase efektivitas mencapai 75%-100% dan dikatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan.

Kata Kunci : Buku Cerita, Keterampilan Menulis, Malin Kundang, Siswa.

ABSTRACT

Bella Alvia, 1802090155, Development of Storybooks to Improve Writing Skills for Class 3 Students of SDN 116897 Hapoltakan Nauli 2021/2022

This study aims to analyze the design of storybook development and the feasibility of storybook development media to improve writing essays by grade 3 students of SDN 116897 Hapoltakan Nauli. The results showed that the development with the ADDIE model could help students improve their skills in composing a story. Students can retell stories that have been discussed in groups in front of the class. The design presented in the story book "Malin Kundang" contains colors that attract readers, illustrations and pictures of both characters, setting, time and atmosphere that appear in the story have an influence on children's memories so they can retell the story. The physical embodiment of Malin Kundang's story book is shown with attractive pictures, pictures with bright colors, appropriate font types and sizes, and narrative stories according to the pictures. The results of the feasibility test of the media used include material expert tests, media experts and linguists. In the material expert test, it scores 48 with an average value of 4, in the media expert test it gets a score of 73 with an average value of 4.5 and in the linguistics test it gets a score of 39 with an average value of 4.8. The results of the standard assessment with student responses are known that the storybook development media used has a percentage value of effectiveness reaching 75%-100% and is said to be effective in improving essay writing skills.

Keywords: Storybooks, Writing Skills, Malin Kundang, Students.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli Tahun 2021/2022”**. Laporan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda Paiman dan ibunda tercinta Suriatik yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa kedua orang tua yang tiada henti- hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Ibu Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepala Sekolah SDN 116897 Hapoltakan Nauli serta jajarannya yang telah mengizinkan saya dan membantu proses saya selama melakukan penelitian.

10. Om Muhammad safii dan ibu irawati yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi kepada peneliti.

Medan, September 2022

BELLA ALVIA
NPM. 1802090155

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Pengertian Pengembangan.....	11
2. Pengertian Buku Cerita.....	13
3. Keterampilan Menulis Karangan.....	19
4. Karangan Narasi	29
B. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
1) Lokasi Penelitian	34
2) Waktu Penelitian	34
B. Populasi Dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	36

E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisi Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Diskusi Hasil Penelitian	60
C. Keterbatasan penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 116897 Hapoltaka Nauli.....	6
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Skala Likert.....	37
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket.....	38
Tabel 3.4 Instrumen Penilaian.....	39
Tabel 4.1 Isi Buku Cerita Malin Kundang.....	47
Tabel 4.2 Hasil Tes Essai Siswa Tentang Cerita Malin Kundang.....	55
Tabel 4.3 Angket Respon Siswa.....	58
Tabel 4.4 Uji Validasi Materi.....	66
Tabel 4.5 Uji Validasi Media.....	69
Tabel 4.6 Uji Validasi Bahasa.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 3.1 Model Pengembangan Addie	41
Gambar 4.1 Siswa Membaca Dongeng di Depan Kelas.....	51
Gambar 4.2 Pembagian Kelompok Siswa.....	52
Gambar 4.3 Guru Memberikan Penjelasan Kata Yang Sulit	52
Gambar 4.4 Siswa Menceritakan Kembali Cerita Yang Telah di Baca.....	53
Gambar 4.5 Lagu Cemara	54
Gambar 4.6 Grafik Hasil Tes Essay Siswa	57
Gambar 4.7 Grafik Hasil Respon Siswa	59
Gambar 4.8 Cover Buku Cerita Malin Kundang	60
Gambar 4.9 Guru Menceritakan Cerita Dengan Media Buku Cerita Malin Kundang	62
Gambar 4.10 Siswa Membacakan Cerita di Depan Kelas	63
Gambar 4.11 Guru Membagi Kelompok Siswa.....	63
Gambar 4.12 Siswa menceritakan Kembali Kisah Malin kundang	65
Gambar 4.13 Grafik Hasil Uji Validasi Materi.....	68
Gambar 4.14 Grafik Hasil Uji Validasi Media	71
Gambar 4.15 Grafik Hasil Uji Ahli Bahasa	73
Gambar 4.16 Grafik Hasil Uji Validasi Penilaian Produk.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Tematik Kelas 3	83
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	89
Lampiran 3 Lembar Angket Respon Siswa	93
Lampiran 4 Pengembang Buku Cerita	98
Lampiran 5 Tes Soal Kemampuan Bahasa Indonesia	100
Lampiran 6 Lembar Validasi Media	104
Lampiran 7 Lembar Validasi Materi	108
Lampiran 8 Lembar Validasi Bahasa	111
Lampiran 9 Wawancara Penelitian	114
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	116
Lampiran 11 K1	119
Lampiran 12 K2	120
Lampiran 13 K3	121
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal	122
Lampiran 15 Pengesahan Proposal	123
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	124
Lampiran 17 Permohonan Izin Riset	125
Lampiran 18 Surat Keterangan	126
Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Skripsi	127
Lampiran 20 Pernyataan Keaslian Skripsi	128
Lampiran 21 Bukti Bebas Plagiarisme	129
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup	130

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu wadah penjabaran diatas adalah sekolah. Sesuai dengan pernyataan UU. Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sekolah merupakan wadah bagi individu untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki para siswa agar dapat berkembang seacara optimal tidak hanya aspek kecerdasan saja. tetapi juga aspek-aspek lainnya. Pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan belajar peserta didik agar kelak dapat memenuhi kebutuhan pribadi serta kebutuhan masyarakat dan negara.

Bahasa berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang membantu seseorang untuk mengungkapkan

keinginan, perasaan, kehendak, dan pendapatnya. Untuk itu, bahasa perlu diajarkan sedini mungkin agar anak memiliki kemampuan berbahasa dan berkomunikasi yang baik dan benar. Salah satu bahasa yang perlu dipelajari adalah bahasa Indonesia. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada keseluruhan jenjang pendidikan formal. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Susanto, 2012:81) “standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut: pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.”

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar, tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Susanto (2012: 245) “tujuan pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.”

Pengembangan buku cerita ini harus sesuai dengan karakteristik anak-anak dan tujuan awal yang sudah disusun sehingga akan menghasilkan buku cerita yang sesuai dengan yang diharapkan pada rencana awal. Selain itu, ada keunggulan dalam penggunaan buku cerita ini sesuai dengan pendapat Stewig (2008), tiga keunikan menggunakan buku cerita yaitu mereka memberikan masukan bahasa untuk anak-anak, mereka memberikan masukan visual untuk anak, mereka

menstimulasi kelancaran visual dan verbal anak-anak. Ketersediaan buku cerita ini juga dapat memacu kegemaran membaca pada anak.

Buku cerita ini juga sangat disukai pada kalangan anak-anak karena tampilannya yang mampu menarik perhatian. Cerita anak adalah cerita berbagai kejadian yang sesuai yang dapat dijangkau dan dipahami oleh pembaca anak-anak (Nurjanah, 2018: 46). Proses pembuatan buku cerita ini juga harus sesuai dengan tujuan awal yang sudah dirancang sebelumnya. Untuk memahami mengapa buku cerita harus menjadi bagian yang sangat penting dari lingkungan anak-anak, penting untuk mengidentifikasi beberapa tujuan yang mereka layani (Tomlinson, 2014: 113).

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dipelajari yang terkandung dalam Kurikulum 2013. Selain berbicara, menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang penting (Cahyono, 2014: 43). Keterampilan menulis merupakan salah satu tolak ukur untuk menunjukkan tingkat kecakapan literasi siswa (Rini, 2017: 28). Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi tidak langsung dengan pihak lain. Menulis juga dapat menjadikan siswa lebih kreatif dalam menuangkan idenya berupa tulisan. Dengan menulis, siswa dapat mengekspresikan perasaan, pikiran, atau gagasan kepada orang lain, baik gagasan yang berasal dari diri penulis maupun gagasan yang berasal dari luar (Lestari, 2016). Sebagaimana pandangan strategi Quantum (*Quantum learning and teaching*) yang kini mulai populer, pemberian tugas menulis haruslah disiasati sedemikian rupa dengan memberikan kebebasan kreativitas kepada siswa agar

tugas-tugas itu tidak membosankan, dan sebaliknya benar-benar mampu merangsang siswa untuk berekspresi dan berkreasi (Wahyuni, 2012: 74).

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikembangkan adalah keterampilan menulis karangan. Pelajaran mengarang di kelas rendah diberikan dalam bentuk karangan sederhana cukup lima sampai sepuluh baris. Dalam mengarang ini digunakan rangsangan visual, dapat juga dengan meminta siswa menuliskan pengalamannya sendiri, cerita dari bangun tidur sampai akan berangkat sekolah atau dalam perjalanan menuju sekolah dan sebagainya. Menurut Huda (2013:259) “dalam mengarang sederhana yang dinilai adalah kerapian, ketepatan ejaan, dan isi karangan yang harus diperhatikan oleh siswa.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat memahami lambang-lambang grafik tersebut yang di dalamnya mengandung pesan yang dibawa penulis (Sutari, 2013: 36). Berdasarkan penjelasan pembelajaran dan menulis yang telah diutarakan pakar di atas, dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran menulis adalah suatu aktivitas yang dirangkai sehingga tercipta suasana yang memungkinkan seseorang untuk mengalami perubahan dalam hal kemampuan melukiskan lambang-lambang grafik sehingga orang lain dapat memahami lambang-lambang grafik tersebut sebagai sebuah pesan. Pembelajaran menulis ini dapat dilakukan pada berbagai jenjang pendidikan, misalnya SD, SMP, SMU, dan Perguruan Tinggi.

Peningkatan keterampilan menulis ini akan dapat dilihat berdasarkan rubrik penilaian, seperti potongan gambar disusun secara runtut dan logis,

pemilihan kalimat utama sesuai dengan gambar, pengembangan kalimat utama menjadi kalimat logis dan sederhana, ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca, kesesuaian judul dan isi, dan kerapihan tulisan.

Kegiatan menulis tidak dapat terlepas dari kegiatan bahasa lainnya, seperti kegiatan membaca, menyimak, dan berbicara. Untuk itu, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus dapat memadukan keempat unsur kebahasaan tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pelaksanaan pembelajaran menulis di SD, terutama di kelas I dan III tidak dapat dipisahkan dengan pelajaran membaca permulaan, walaupun membaca dan menulis merupakan dua kemampuan yang berbeda. Menulis bersifat produktif, sedangkan membaca bersifat reseptif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis yang dilaksanakan pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 116897 Hapoltaka Nauli hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ujian MID Semester yang diperoleh siswa dengan jumlah siswa 35 orang hanya 15 siswa yang tuntas dan 20 siswa lainnya tidak tuntas, padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 62. Dengan adanya permasalahan tersebut menyebabkan rendahnya pencapaian hasil belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 116897 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 116897 Hapoltaka Nauli

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	15 Orang	42,9%	Lulus
2	< 75	20 Orang	57,1%	Tidak lulus
Total		35 Orang	100%	

Sumber: Wali Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 116897 Hapoltaka Nauli

Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah. Siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli masih belum mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan. Melihat fakta tersebut guru dituntut untuk menemukan alternative yang harus diambil untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut perlu diusahakan Pengembangan kemampuan menulis di SD banyak bergantung kepada kreativitas seorang guru. Hal ini dikarenakan kurangnya pengembangan buku cerita menjadi sebuah paragraf narasi yang dilakukan kepada siswa Oleh karena itu, guru harus membekali dirinya dengan kemampuan menulis. Disamping itu terlihat juga rendahnya keinginan siswa dalam membaca sebuah buku cerita karena kurangnya minat dan motivasi yang diberikan kepada siswa SDN 116897 Hapoltakan Nauli. Guru juga dituntut mampu memilih metode yang sesuai sehingga dapat merangsang kreativitas siswa. Latihan yang intensif dan terarah akan dapat membimbing siswa memiliki kemampuan menulis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, setiap guru hendaknya menyadari bahwa pembelajaran menulis tidak ditekankan pada pengetahuan kebahasaan, tetapi bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut. Penulis membuat penelitian dengan pengembangan buku cerita untuk siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli

tahun 2021/2022 karena disekolah tersebut belum pernah adanya pengembangan buku cerita untuk siswa kelas 3 sekolah dasar.

Pengembangan kemampuan menulis di SD banyak bergantung kepada kreativitas seorang guru. Oleh karena itu, guru harus membekali dirinya dengan kemampuan menulis. Guru juga dituntut mampu memilih metode yang sesuai sehingga dapat merangsang kreativitas siswa. Latihan yang intensif dan terarah akan dapat membimbing siswa memiliki kemampuan menulis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, setiap guru hendaknya menyadari bahwa pembelajaran menulis tidak ditekankan pada pengetahuan kebahasaan, tetapi bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut.

Sehingga peneliti melakukan kajian permasalahan menggunakan metode penelitian dan pengembangannya dengan judul **“Pengembangan Buku Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli Tahun 2021/2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum pernah adanya pengembangan buku cerita untuk siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022.
2. Rendahnya keinginan siswa membaca buku cerita
3. Rendahnya Minat dan motivasi siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 dalam mengikuti proses pembelajaran menulis karangan.

4. Rendahnya kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini dibatasi pengembangan buku cerita untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain pengembangan buku cerita untuk meningkatkan menulis karangan siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022?
2. Bagaimana kelayakan media pengembangan buku cerita untuk meningkatkan menulis karangan siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan pengembangannya adalah:

1. Untuk menganalisis desain pengembangan buku cerita untuk meningkatkan menulis karangan siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022.
2. Untuk menganalisis kelayakan media pengembangan buku cerita untuk meningkatkan menulis karangan siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sangat beragam bila ditinjau dari banyak aspek yang ada. Diantarnya adalah:

1. Secara teoritis: sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi guru, dimana guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran mengenai buku cerita siswa kelas 3.
2. Secara praktis: pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran atau bahan ajar yang berisi cerita bergambar. Peragaan yang berkaitan dengan materi yang memudahkan guru dalam mengajar dan mencapai kesuksesan dalam dunia pendidikan di kelas 3.
 - a. Bagi guru, diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran mengenai menulis karangan bagi siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli dan juga bisa mempermudah guru dalam menyampaikan materi.
 - b. Bagi siswa, diharapkan bisa meningkatkan perkembangan buku cerita siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dan nantinya diharapkan dapat membantu siswa mengenal media-media pembelajaran yang efektif dan menarik.
 - c. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi ilmu pengetahuan tambahan terkait penggunaan media pembelajaran, dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media-media yang menarik nantinya ketika dalam melakukan proses belajar mengajar dengan siswa.
 - d. Bagi mahasiswa, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian permasalahan dalam pendidikan.

- e. Bagi umum, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi agar mengetahui dan lebih memahami pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kreativitas interpersonal siswa kelas 3.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Pengembangan

Menurut Majid (2015: 24) Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

Pengembangan merupakan pertumbuhan, perubahan secara perlahan dan bertahap. Berkaitan dengan pengembangan bahan ajar, menurut Syahputra (2018: 46) berpendapat bahwa pengembangan adalah proses memaknai atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke bentuk fisik atau proses menciptakan bahan-bahan pembelajaran.

Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah

tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri (Iskandar Wiryokusumo dalam Afrilianasari ; 2014)

Maka pengembangan pembelajaran lebih realistik, bukan sekedar idealisme pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substitusinya. Menurut Hamdani (2013: 125) Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.

Penelitian pengembangan adalah suatu atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk baru melalui pengembangan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas tentang pengembangan yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna sedangkan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada menjadi produk yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Pengertian Buku Cerita

a. Buku Cerita

Buku cerita bergambar ini juga sangat disukai pada kalangan anak-anak karena tampilannya yang mampu menarik perhatian. Cerita anak adalah cerita berbagai kejadian yang sesuai yang dapat dijangkau dan dipahami oleh pembaca anak-anak (Nurjanah, 2018: 83). Proses pembuatan buku cerita bergambar ini juga harus sesuai dengan tujuan awal yang sudah dirancang sebelumnya. Untuk memahami mengapa buku bergambar harus menjadi bagian yang sangat penting dari lingkungan anak-anak, penting untuk mengidentifikasi beberapa tujuan yang mereka layani (Stewig, 2013: 101).

Mitchhell (2013: 31) menyatakan bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang menampilkan gambar dan teks secara bersamaan dan saling terkait. Gambar dan cerita yang disajikan secara sendirisendiri belum cukup untuk mengungkapkan isi cerita, keduanya saling membutuhkan dan melengkapi agar isi cerita menjadi lebih menarik. Pengembangan buku cerita bergambar ini harus sesuai dengan karakteristik anak-anak dan tujuan awal yang sudah disusun sehingga akan menghasilkan buku cerita yang sesuai dengan yang diharapkan pada rencana awal. Selain itu, ada keunggulan dalam penggunaan buku cerita bergambar ini sesuai dengan pendapat Nurhadiat (2014: 54), tiga keunikan menggunakan buku cerita bergambar yaitu mereka memberikan masukan bahasa untuk anak-anak, mereka memberikan masukan visual untuk anak, mereka menstimulasi

kelancaran visual dan verbal anak-anak. Buku bergambar merupakan buku pertama yang dimiliki oleh anak dalam mengembangkan dan mengeksplorasi dunianya. Scull, et al. (2013: 71). Ketersediaan buku cerita ini juga dapat memacu kegemaran membaca pada anak. Buku cerita merupakan tipe buku yang dipilih oleh kebanyakan orang dewasa untuk dibaca bersama anak-anak (Kotaman & Balci, 2016: 2).

Berdasarkan pendapat di atas tentang buku cerita, maka dapat disimpulkan bahwa buku cerita adalah buku yang menyuguhkan cerita dengan menggunakan gambar". Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan lainnya. Gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran seseorang.

b. Jenis dan Karakteristik Buku Cerita

Buku cerita mempunyai beberapa jenis dan karakteristik. McElmeel (2014: 114) jenis-jenis buku cerita bergambar adalah sebagai berikut:

1) Fiksi

Buku fiksi adalah buku yang menceritakan khayalan, rekaan, atau sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh. Kategori yang termasuk dalam fiksi adalah cerita hewan, misteri, humor, dan cerita fantasi yang dibuat penulis sesuai imajinasinya.

2) Historis

Buku historis adalah buku yang mendasarkan diri pada suatu fakta atau kenyataan di masa lalu. Buku ini meliputi kejadian sebenarnya, tempat, atau karakter yang merupakan bagian dari sejarah

3) Informasi

Buku informasi adalah buku-buku yang memberikan informasi faktual. Buku informasi menyampaikan fakta dan data apa adanya, yang berguna untuk menambah ketrampilan, wawasan, dan juga bekal teoritis dalam batas tertentu bagi anak.

4) Biografi

Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang mulai kelahirannya hingga kematiannya jika sudah meninggal.

5) Cerita rakyat

Cerita rakyat merupakan cerita atau kisah yang asal muasalanya bersumber dari masyarakat serta tumbuh dan berkembang dalam masyarakat di masa lampau.

6) Kisah nyata

Kisah nyata berfokus pada peristiwa yang sebenarnya dari sebuah situasi atau peristiwa.

Beberapa karakteristik buku cerita menurut Sutherland dalam (Faizah, 2016: 252) antara lain adalah:

- 1) Buku cerita bergambar bersifat ringkas dan langsung.
- 2) Buku cerita bergambar berisi konsep-konsep yang berseri.

- 3) Konsep yang ditulis dapat dipahami oleh anak-anak.
- 4) Gaya penulisannya sederhana.
- 5) Terdapat ilustrasi yang melengkapi teks.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis buku adalah (1) fiksi, (2) historis, (3) informasi, (4) biografi, (5) cerita rakyat, dan (6) kisah nyata. Karakteristik buku cerita bergambar adalah (1) buku cerita bergambar bersifat ringkas dan langsung, (2) buku cerita bergambar berisi konsep-konsep yang berseri, (3) konsep yang ditulis dapat dipahami oleh anak-anak, (4) gaya penulisannya sederhana, dan (5) terdapat ilustrasi yang melengkapi teks.

c. Fungsi Buku Cerita

Mitchell (dalam Nurgiyantoro, 2015: 46) menunjukkan beberapa hal tentang fungsi dan pentingnya buku cerita bergambar bagi anak sebagai berikut:

- 1) Buku cerita dapat membantu anak terhadap pengembangan dan perkembangan emosi. Anak akan merasa terfasilitasi dan terbantu untuk memahami dan menerima dirinya sendiri dan orang lain, serta untuk mengekspresikan berbagai emosinya, seperti rasa takut dan senang, sedih dan bahagia, yang merupakan bagian dari kehidupan. Berbagai sikap dan reaksi emosi anak perlu mendapat rangsangan untuk penyaluran agar perkembangan emosi berjalan secara wajar dan terkontrol. Pemahaman dan penerimaan terhadap keadaan diri sendiri

dan orang lain perlu dikembangkan lewat pembelajaran, dan salah satunya adalah lewat buku cerita-bergambar.

- 2) Buku cerita dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, menyadarkan anak tentang keberadaan di dunia di tengah masyarakat dan alam. Lewat buku cerita-bergambar anak dapat belajar tentang kehidupan masyarakat, baik dalam perspektif sejarah masa lalu maupun masa kini, belajar tentang keadaan geografi dan kehidupan alam, flora, dan fauna. Hal itu semua akan menyadarkan anak tentang kehidupan yang lebih luas yang menjadi lingkungan dan bagian kehidupannya yang semuanya akan menambah pengalaman hidup yang penting dalam perkembangan dirinya.
- 3) Buku cerita dapat membantu anak belajar tentang orang lain, hubungan yang ada terjadi, dan pengembangan perasaan. Lewat buku cerita-bergambar yang menampilkan kehidupan keluarga, para tetangga, kawan sebaya, pergaulan di sekolah, dan lain-lain yang mengisahkan relasi kehidupan antarmanusia dapat membelajarkan anak untuk bersikap dan bertingkah laku, verbal dan nonverbal, yang benar sesuai dengan tuntutan kehidupan sosial-budaya masyarakat. Demikian pula halnya perasaan anak yang juga dapat terbangun lewat hubungan antarsesama. Jadi, pada hakikatnya lewat buku bergambar anak belajar tentang kehidupan yang disajikan secara lebih konkret lewat kata-kata dan gambar ilustrasi.

- 4) Buku cerita dapat membantu anak untuk memperoleh kesenangan. Ini merupakan salah satu hal terpenting dalam pemberian buku bacaan jenis ini, yaitu untuk memberikan kesenangan dan kenikmatan batiniah. Kenikmatan batiniah merupakan salah satu hal yang juga harus terpenuhi dalam kehidupan manusia, dan tidak hanya pemenuhan kebutuhan fisik saja, agar perkembangan kejiwaan dapat berlangsung secara seimbang dan harmonis. Hal itu dapat diperoleh lewat cerita dan gambar-gambar yang menarik, bagus dan cenderung realistik, dan hal-hal lucu yang merangsang anak untuk tertawa senang.
- 5) Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan. Baik cerita secara verbal maupun gambar-gambar ilustrasi yang mendukungnya masing-masing menawarkan keindahan. Keindahan cerita verbal dapat diperoleh antara lain lewat kemenarikan plot dan karakter tokoh, sedang gambar-gambar ilustrasi lewat ketepatan pelukisan objek, komposisi warna, dan berbagai aksi yang menarik. Objek yang menawarkan keindahan perlu diapresiasi, dihargai, dan dinikmati, dan kegiatan tersebut juga dapat diperoleh lewat pembelajaran dalam diri anak sudah terdapat bakat keindahan, namun ia tidak akan berkembang secara maksimal jika tidak secara sengaja dirangsang dan dipacu untuk berkembang. Sikap menghargai keindahan itu sendiri pada giliran selanjutnya dapat menunjang pengembangan sikap dan perilaku halus pada diri anak.

6) Buku cerita dapat membantu anak untuk menstimulasi imajinasi. Buku cerita dan gambar-gambar memiliki fungsi untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya imajinasi anak. Lewat cerita verbal imajinasi sudah berkembang, tetapi dengan ditambah gambar-gambar ilustrasi yang mendukung cerita akan semakin dikonkretkan dan diperkuat. Hal itu tidak saja memperkuat pemahaman terhadap cerita, tetapi juga daya imajinasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa, fungsi buku cerita adalah Fungsi buku cerita bergambar adalah (1) dapat membantu anak terhadap pengembangan dan perkembangan emosi, (2) dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, (3) dapat membantu anak belajar tentang orang lain, hubungan yang ada terhadai, dan pengembangan perasaan, (4) dapat membantu anak untuk memperoleh kesenangan, (5) dapat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan, (6) serta dapat membantu anak untuk menstimulus imajinasi.

3. Keterampilan Menulis Karangan

a. Pengertian Keterampilan Menulis Karangan

Keterampilan menulis karangan merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut pendapat Abbas (2016:125), keterampilan menulis karangan adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan

gramatikal dan penggunaan ejaan. Menurut Rofi'uddin dkk, (2017: 159), keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahas tulis.

Menurut Tarigan (2013: 3), keterampilan menulis karangan adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Sedangkan menurut Byrne (Haryadi, dkk 2016: 77), keterampilan menulis karangan atau mengarang adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Menurut pendapat Nurgiyantoro (2014: 273), menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Atar Semi (2013: 47), mengartikan keterampilan menulis karangan sebagai tindakan memindahkan pikiran dan perasaan ke dalam bahasa tulis dengan menggunakan lambang-lambang. Senada dengan pendapat tersebut, menurut Harris (Rofi'uddin, dkk, 2017: 276) keterampilan menulis karangan diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan.

Sedangkan menurut Suparno dkk (2014: 13), menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau medianya berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan.

Menurut Gie (2012: 3), keterampilan menulis karangan adalah keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. Sedangkan mengarang adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

b. Tujuan Menulis

Setiap penulis harus mempunyai tujuan yang jelas dari tulisan yang akan ditulisnya. Menurut Suriamiharja (2015: 10), tujuan dari menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan.

Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2014: 37), tujuan yang ingin dicapai seorang penulis bermacam-macam sebagai berikut.

1. Menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar.

2. Membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan.
3. Menjadikan pembaca beropini.
4. Menjadikan pembaca mengerti.
5. Membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan.
6. Membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan.

c. Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar

Keterampilan menulis seperti halnya keterampilan berbahasa yang lain perlu dimiliki oleh siswa. Keterampilan menulis sudah mulai dilatihkan di tingkat Sekolah Dasar. Sebelumnya, pada kelas rendah ditanamkan dasardasar menulis. Jika dasarnya sudah kuat dan dikuasai dengan benar maka siswa dapat menulis dengan baik dan benar. Sabarti Akhadiah, (2013: 64) mengemukakan bahwa keterampilan menulis sangat kompleks karena menuntut siswa untuk menguasai komponen-komponen di dalamnya, misalnya penggunaan ejaan yang benar, pemilihan kosakata yang tepat, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang baik.

Membelajarkan menulis harus memperhatikan perkembangan menulis anak. Perkembangan anak dalam menulis terjadi secara perlahan-lahan. Anak

perlu mendapatkan bimbingan dalam memahami dan menguasai cara mentransfer pikiran ke dalam tulisan. Menurut Temple (Rofi'uddin, dkk, 2017: 77), perkembangan tulisan anak meliputi 4 tahap sebagai berikut.

1) Tahap prafonemik.

Pada tahap ini anak sudah mengenal bentuk dan ukuran huruf tetapi belum bisa menyusunnya untuk menulis kata. Anak belum bisa mengetahui prinsip fonetik yakni huruf mewakili bunyi-bunyi yang membentuk kata.

2) Tahap fonemik awal.

Pada tahap ini anak sudah mengenali prinsip fonetik, tahu cara kerja tulisan tetapi belum bisa mengoperasikan prinsip tersebut.

3) Tahap nama huruf.

Pada tahap ini, anak sudah bisa menggunakan prinsip fonetik, dia dapat menggunakan huruf-huruf yang mewakili bunyi-bunyi yang membentuk suatu kata.

4) Tahap transisi.

Tahap ini ditandai dengan penguasaan anak terhadap tata tulis yang semakin lengkap, dia juga sudah bisa menggunakan ejaan dan tanda baca dalam tulisan.

Menurut Akhadiah (2013: 82), pembelajaran menulis di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut.

1) Pembelajaran menulis permulaan.

Pembelajaran ini meliputi persiapan menulis dengan melatih siswa memegang pensil dan menggoreskannya di kertas, menulis huruf dan merangkainya menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat sederhana.

2) Pembelajaran menulis lanjut.

Dalam pembelajaran ini, dapat dikelompokkan menjadi 4 pokok bahasan yaitu:

- a) pengembangan paragraf,
- b) menulis surat dan laporan,
- c) pengembangan bermacam – macam karangan, dan
- d) menulis puisi dan naskah drama.

Berdasarkan pendapat di atas, pembelajaran keterampilan menulis karangan diajarkan pada siswa kelas tinggi yaitu siswa kelas IV, V dan VI. Pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi terdapat pada silabus kelas IV SD dengan kompetensi dasar yaitu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). Pembelajaran keterampilan menulis di SD harus dilaksanakan dalam kondisi yang menyenangkan dan menarik perhatian serta minat siswa. Menurut Saleh Abbas (2016: 127), upaya yang dapat dilakukan guru agar siswa senang menulis adalah dengan memberi kebebasan kepada siswa untuk menulis apa yang disenanginya sesuai dengan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menulis cerita

dalam bentuk karangan narasi misalnya dapat dilaksanakan dengan menggunakan bantuan media berupa gambar seri.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis ini guru harus menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif. Di samping itu guru juga harus melakukan penilaian proses yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, kesulitan yang dialami dan pola strategi belajar yang tepat.

d. Macam-Macam Karangan

Menurut Akhadiah (2013: 127), karangan dapat dikelompokkan menjadi 4 macam sebagai berikut.

1) Eksposisi (paparan)

Eksposisi adalah karangan yang berusaha menerangkan atau menjelaskan sesuatu yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang. Eksposisi sering digunakan dalam penulisan uraian- uraian ilmiah dan tulisan yang berisi penjelasan maupun informasi. Pembaca tidak dipaksa untuk menerima pendapat penulis, tetapi setidaknya pembaca mengetahui bahwa penulis berpendapat demikian.

2) Deskripsi (lukisan)

Karangan deskripsi adalah karangan yang berusaha menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu objek. Dalam karangan ini, penulis berusaha memindahkan kesan hasil pengamatannya kepada pembaca dengan membeberkan sifat dan semua perincian tentang suatu objek. Melalui rangkaian kata-kata penulis

menggambarkan objek dengan sejelas-jelasnya dan menggugah panca indera pembaca seolah-olah objek itu ada di depan mata pembaca.

3) Argumentasi

Menurut Keraf (2013: 3), argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar mereka percaya dan bertindak sesuai yang diinginkan penulis. Ciri argumentasi adalah proses mencapai kesimpulan dan usaha membuktikan suatu kebenaran sebagaimana digariskan dalam penalaran penulis.

4) Persuasi

Menurut Keraf (2013: 118), persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis pada waktu ini atau pada masa yang akan datang. Oleh karena tujuan akhirnya agar pembaca atau pendengar melakukan sesuatu, maka persuasi dapat dimasukkan pula dalam cara-cara untuk mengambil keputusan.

5) Narasi (cerita)

Karangan narasi adalah suatu wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan mengambil satu jenis karangan yang akan dibahas yaitu karangan narasi. Alasan penulis menggunakan karangan narasi dikarenakan masih banyaknya siswa yang kesulitan untuk membuat karangan narasi, dan pada akhirnya siswa merasa

tidak memiliki rasa ketertarikan terhadap menulis karangan narasi itu sendiri. Mereka menganggap bahwa menulis karangan itu sulit, khususnya menulis karangan narasi, diantaran mereka ada yang kesulitan dalam menggabungkan isi cerita secara sistematis, dan adapula yang kesulitan dalam pemakaian huruf kapital maupun huruf konsonan, dan kesulitan penggunaan tanda baca dan penggunaan kata sambung.

e. Indikator Keterampilan Menulis Karangan

Sukartiningsih, dkk (2013, hlm. 11) mengatakan bahwa untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- 1) Berusah untuk mengerjakan (menulis)
- 2) Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis
- 3) Menggunakan ejaan EYD
- 4) Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat
- 5) Keselarasan dalam isi dan topik
- 6) Penulisan kalimat yang efektif
- 7) Kreativitas siswa (misal hasil tulisan diberi gambar atau ilustrasi sederhana)
- 8) Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas

Selanjutnya menurut Cahyani (2013: 128) menyebutkan bahwa untuk menulis harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Menggunakan ortografi dengan benar, termasuk di sini penggunaan ejaan.

- 2) Memilih kata yang tepat.
- 3) Menggunakan bentuk kata dengan benar.
- 4) Mengurutkan kata-kata dengan benar.
- 5) Menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca
- 6) Memilih genre tulisan yang tepat, sesuai dengan pembaca yang dituju.
- 7) Mengupayakan ide-ide atau informasi utama didukung secara jelas oleh ide-ide atau informasi tambahan.
- 8) Menguapayakan terciptanya paragraf dan keseluruhan tulisan koheren sehingga pembaca mudah mengikuti jalan pikiran atau informasi yang disajikan.
- 9) Pembuat dugaan seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca sasaran mengenai subjek yang ditulis dan membuat asumsi mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui dan penting untuk ditulis

Adapun menurut Menurut Jacobs, dkk. (dalam Hariani, 2013:5) untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- 1) Kemampuan menentukan ide karangan
- 2) Kemampuan mengorganisasi isi karangan
- 3) Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata
- 4) Kemampuan penggunaan bahasa
- 5) Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis

Dari pemaparan diatas tentang indikator, maka indikator menulis diantaranya kesesuaian ide atau isi, kemampuan dalam mengorganisasi isi,

penggunaan tata bahasa, penggunaan struktur bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar.

4. Karangan Narasi

a. Pengertian Karangan Narasi

Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu (Semi, 2013:29). Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi (Keraf, 2013:136). Dari dua pengertian yang diungkapkan oleh Atarsemi dan Keraf. Dapat kita ketahui bahwa narasi berusaha menjawab sebuah proses yang terjadi tentang pengalaman atau peristiwa manusia dan dijelaskan dengan rinci berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Narasi adalah suatu karangan yang biasanya dihubung-hubungkan dengan cerita. Oleh sebab itu sebuah karangan narasi atau paragraf narasinya hanya kita temukan dalam novel. Cerpen, atau hikayat (Zaenal, dkk, 2012:130). Narasi adalah karangan kisah yang memaparkan terjadinya sesuatu peristiwa, baik peristiwa kenyataan, maupun peristiwa rekaan (Rusyana, 2012:2).

Sirait (2015: 24) mengemukakan bahwa narasi adalah karangan yang berkenaan dengan rangkaian peristiwa. Tujuan dari narasi ini mengatakan kepada pembaca tentang apa-apa yang terjadi. Dengan demikian, pokok permasalahan dalam narasi adalah perbuatan, tindakan, atau aksi.

Dari pendapat- pendapat di atas, dapat diketahui ada beberapa hal yang berkaitan dengan narasi. Hal tersebut meliputi: 1.) berbentuk cerita atau kisah, 2.) menonjolkan pelaku, 3.) menurut perkembangan dari waktu ke waktu, 4.) disusun secara sistematis.

b. Ciri-ciri Karangan Narasi

Ciri-ciri karangan narasi yaitu berupa cerita yang menggambarkan suatu tokoh atau peristiwa sehingga dapat membentuk suatu alur yang dapat dipahami, menurut Keraf, (2013: 136) ciri-ciri dari narasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan. dirangkai dalam urutan waktu.
- 2) berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi?
- 3) ada konflik. Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita. Alur ini tidak akan menarik jika tidak ada konflik.

Selain alur cerita, konflik dan susunan kronologis, ciri-ciri narasi lebih lengkap lagi diungkapkan oleh Semi, (2013: 31) sebagai berikut:

- 1) Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.
- 2) Kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya.
- 3) Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik.
- 4) Memiliki nilai estetika.
- 5) Menekankan susunan secara kronologis.

Ciri yang dikemukakan Keraf memiliki persamaan dengan Atar Semi, bahwa narasi memiliki ciri berisi suatu cerita, menekankan susunan kronologis atau dari waktu ke waktu dan memiliki konflik. Perbedaannya, Keraf lebih memilih ciri yang menonjolkan pelaku.

c. Tujuan Menulis Karangan Narasi Secara Fundamental

Tujuan menulis yaitu pada dasarnya merupakan upaya untuk memberikan informasi secara benar terkait dengan suatu alur cerita, menurut (Keraf, 2013:136) tujuan menulis narasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Hendak memberikan informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan, memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.
- 2) Langkah-langkah menulis karangan narasi
- 3) Tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan tetapkan sasaran pembaca kita rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita
- 4) Rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

d. Langkah-langkah Membuat Karangan Narasi

Keraf (2013:136) Untuk menulis karangan narasi dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan tema dan amanat yang akan disampaikan;
2. Menentukan sasaran pembaca;

3. Merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur;
4. Membuat kerangka karangan
5. Menentukan tokoh, perwatakan, latar, alur, dan sudut pandang;
6. Mengembangkan cerita;

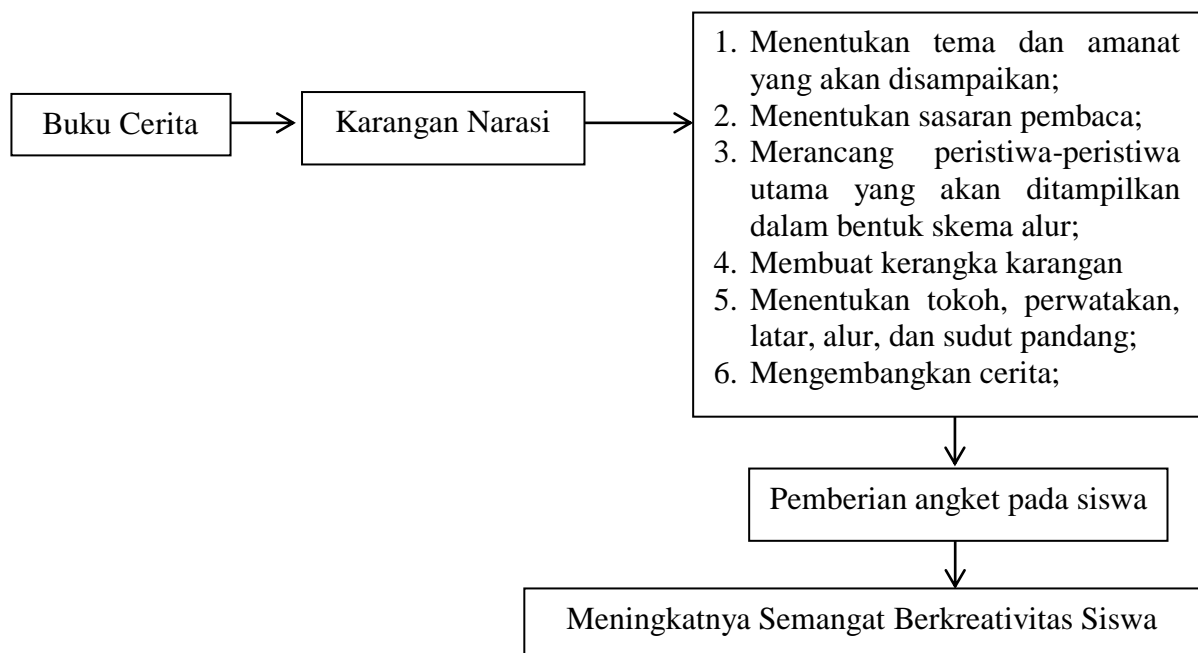
B. Kerangka Konseptual

Media belajar *buku cerita* merupakan media pembelajaran buku yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 dengan merumuskan keinginan atau cita-cita melalui gambar-gambar pendukung menggunakan kertas origami dan akan dibentuk menjadi sebuah buku sedemikian rupa sehingga nantinya siswa akan bereksperimen dan bereksplorasi dengan menggunakan buku tersebut dan dapat mengembangkan dirinya melalui buku impian tersebut.

Buku cerita ini juga sangat disukai pada kalangan anak-anak karena tampilannya yang mampu menarik perhatian. Cerita anak adalah cerita berbagai kejadian yang sesuai yang dapat dijangkau dan dipahami oleh pembaca anak-anak (Nurjanah, 2018). Proses pembuatan buku cerita ini juga harus sesuai dengan tujuan awal yang sudah dirancang sebelumnya. Untuk memahami mengapa buku cerita harus menjadi bagian yang sangat penting dari lingkungan anak-anak, penting untuk mengidentifikasi beberapa tujuan yang mereka layani (Stewig, 2013).

Berdasarkan kajian teori atau kerangka teoritis di atas dapat diketahui bahwa media pembelajaran buku cerita dengan perkembangan meningkatkan

keterampilan menulis karangan siswa karena nantinya diharapkan siswa mampu menggunakan buku impian tersebut sebagai acuan belajar dan semangat belajar bagi dirinya. Beberapa asumsi dasar bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media dapat melatih atau meningkatkan semangat berkreaitivitas pada anak. Adanya korelasi antara media pembelajaran dengan perkembangan siswa. Semakin sering menggunakan media dalam melakukan proses pembelajaran maka dapat dikatakan semakin tinggi pula motivasi berkembangnya kreativitas pada siswa. Usaha yang dilakukan agar mencapai proses pembelajaran dan kreativitas belajar yang meningkat adalah dipengaruhi oleh media pembelajaran salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran buku cerita untuk meningkatkan keterampilan menulis di kelas 3.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Peneliti

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian menetapkan lokasi penelitian yaitu kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 Kec Aek Natas, Kab Labuhan Batu Utara. Adapun penentuan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yang dikarenakan lokasi ini dipilih peneliti dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian sesuai dengan judul ini dan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

2) Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Untuk lebih jelas sebagai berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
1.	Survei awal dan penentuan lokasi penelitian	■								
2.	Penyusunan proposal	■								
3.	Bimbingan proposal	■								
4.	Seminar proposal		■							
5.	Revisi Proposal			■	■	■	■	■		
6.	Penelitian dan penyusunan skripsi								■	
7.	Bimbingan Skripsi dan sidang skripsi									■

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari obyek sasaran penelitian yang bisa disebut dengan populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Arikunto (2013:173). Sedangkan Sugiyono berpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2015:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli Kabupaten Labuhan Batu Utara yang berjumlah 35 siswa tahun pelajaran 2021/2022.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sukmadinata (2013: 250) adalah kelompok kecil secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan. Sedangkan Sugiyono (2015: 62) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Karena peneliti ingin meneliti keseluruhan subjek populasi penelitian, maka semua populasi dianggap menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan meneliti sebagian populasi (sampel) ini diharapkan diperoleh hasil yang menggambarkan sifat dan keadaan populasi secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 Kabupaten Labuhan Batu Utara yang berjumlah 35 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu “Pengembangan Buku Cerita” dan variabel terikat (Y) “Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan”. Kemudian bentuk pengambilan sampelnya adalah dari tiga sub kelompok dari populasi target yaitu kelompok yang memiliki prestasi akademik di atas rata-rata (Atas), sekitar rata-rata (Tengah), dan di bawah rata-rata (Bawah).

1. Variabel Independen Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang mempengaruhi variabel dependen adalah Pengembangan Buku Cerita.
2. Variabel Dependen Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pengembangan buku cerita adalah adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna sedangkan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada menjadi produk yang dapat dipertanggung jawabkan, produk dalam hal ini adalah buku yang menyuguhkan cerita dengan menggunakan gambar.

2. Meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dalam penelitian ini disebut variabel Y (dependen).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi mengenai masalah pengembangan buku cerita dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 dengan menggunakan Angket dan Tes.

1. Angket

Menurut (Juliandi et al., 2014a) Angket adalah pertanyaan/ pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/ persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini angket di bagikan kepada siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022. Kuesioner ini menggunakan skala likert dan setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi jawaban, yaitu:

Tabel 3.2 Skala Likert

Opsi Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (William G. Zikmund & Barry J. Babin, 2013, hal 43)

Keterangan:

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Kurang Setuju (KS)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Dengan sebuah skala likert, responden mengindikasikan sikap mereka dengan menandai seberapa besar mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang terstruktur dengan sangat hati hati. Hasil dari skala menunjukkan sikap responden mulai dari sangat positif sampai pada sangat negatif.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No Item
Pengembangan Buku Cerita	1. Alur Cerita	1,2
	2. Penggunaan Bahasa	3,4
	3. Tampilan Gambar	5,6
	4. Tulisan terbaca	7,8
	5. Tanggapan isi Cerita	9,10
Kemampuan Menulis Karangan	Kemampuan menentukan ide karangan	1,2
	Kemampuan mengorganisasi isi karangan	3,4
	Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata	5,6
	Kemampuan penggunaan bahasa	7,8
	Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis	9,10

2. Tes

Tes soal berupa essay adalah “pengumpulan data dengan menggunakan lembar jawaban yang diisi oleh orang yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti”. Tes dalam hal ini pengembangan buku cerita dengan menulis karangan narasi ini di berikan kepda siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 yang dijadikan sampel penelitian. Isi angket ini adalah tentang masalah pengembangan buku cerita dan kemmpauan menulis karangan yaitu:

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	Kategori
1	Kemampuan menentukan Ide Karangan	4	Tepat singkat, bervariasi, dan menarik	Sangat Baik
		3	Kurang tepat, bervariasi, dan menarik	Baik
		2	Bermakna ambigu, bervariasi,dan menarik	Cukup
		1	kurang tepat, bermakna ambigu	Kurang
2	Kemampuan mengorganisasi isi karangan	4	isi dan runtutan cerita jelas	Sangat Baik
		3	isi dan runtutan cerita cukup jelas	Baik
		2	isi dan runtutan cerita kurang jelas	Cukup
		1	isi dan runtutan cerita tidak jelas	Kurang
3	Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata	4	tepat, bermakna tunggal, singkat, bervariasi, dan menarik	Sangat Baik
		3	kurang tepat, bermakna tunggal, bervariasi, dan menarik	Baik
		2	bermakna ambigu, bervariasi, dan	Cukup

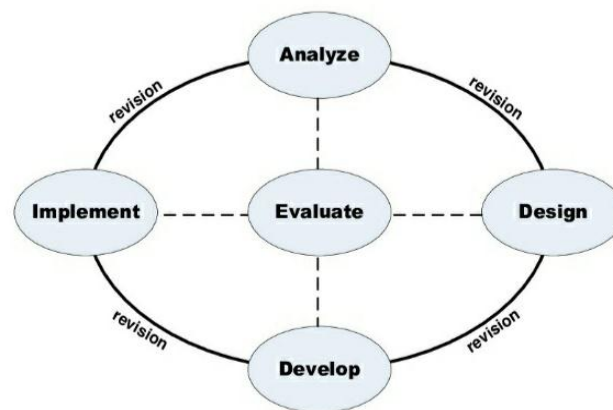
			menarik	
		1	kurang tepat, bermakna ambigu	Kurang
4	Kemampuan penggunaan bahasa	4	Tepat singkat, bervariasi, dan menarik	Sangat Baik
		3	Kurang tepat, bervariasi, dan menarik	Baik
		2	Bermakna ambigu, bervariasi, dan menarik	Cukup
		1	kurang tepat, bermakna ambigu	Kurang
5	Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis	4	jumlah kesalahan kurang dari 5	Sangat Baik
		3	jumlah kesalahan antara 5-10	Baik
		2	jumlah kesalahan antara 10-15	Cukup
		1	jumlah kesalahan lebih dari 15	Kurang

F. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D/Research and Development. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah suatu proses

pengembangan perangkat pendidikan yang dilakukan melalui serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahapan.



Gambar 3.1 Model pengembangan ADDIE

Berikut ini langkah-langkah model pengembangan ADDIE secara rinci:

a) Analysis

Dalam model penelitian pengembangan ADDIE tahap pertama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk (model, metode, media, bahan ajar) baru dan menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan produk. Pengembangan suatu produk dapat diawali oleh adanya masalah dalam produk yang sudah ada/diterapkan. Masalah dapat muncul dan terjadi karena produk yang sudah ada sekarang atau tersedia sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, karakteristik peserta didik dan sebagainya.

b) Design

Kegiatan desain dalam model penelitian pengembangan ADDIE adalah proses sistematis yang dimulai dari merancang konsep dan konten di dalam produk tersebut. Rancangan ditulis untuk masing-masing konten produk. Petunjuk

penerapan desain atau pembuatan produk diupayakan ditulis secara jelas dan rinci. Pada tahap ini rancangan produk masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan di tahap berikutnya.

c) Development

Development dalam model penelitian pengembangan ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk yang sebelumnya telah dibuat. Pada tahap sebelumnya telah disusun kerangka konseptual penerapan produk baru. Kerangka yang masih konseptual tersebut selanjutnya direalisasikan menjadi produk yang siap untuk diterapkan. Pada tahap ini juga perlu dibuat instrumen untuk mengukur kinerja produk.

1. **Ketuntasan belajar siswa**

a) **Individual :**

$$DSI = \frac{X}{Y} \times 100\% \dots\dots\dots$$

DSI : Daya serap individu

X : Skor yang diperoleh siswa

Y : Skor maksimal

$0\% \leq DSI < 80\%$ = tidak tuntas

$80\% \leq DSI \leq 100\%$ = tuntas

(Dimana 80% merupakan KKM dari sekolah yang diteliti)

Depdikbud (Dalam Jurnal Jesman)

b) Klasikal / Kelompok :

Selanjutnya, dapat diketahui apakah ketuntasan belajar secara

klasikal dengan rumus : $KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$

Depdikbud (Dalam Jurnal Jesman)

Keterangan :

KBK : Ketuntasan belajar klasikal

$\sum N$: Jumlah siswa yang tuntas

$\sum S$: Jumlah siswa seluruhnya

2. Respon Siswa

Untuk menilai Respon siswa selama mengikuti proses pembelajaran digunakan Angket dengan pengukuran Skala Likert :

Sangat Setuju (SS)	=	5
Setuju (ST)	=	4
Ragu-ragu (RG)	=	3
Tidak Setuju (TS)	=	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	=	1

$$R = \frac{\text{jumlah yang didapat}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2015: 93})$$

Setelah hasil persentase dari keseluruhan indikator diperoleh, langkah selanjutnya menafsirkan hasil persentase tersebut dengan menggunakan hasil standar dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut (Sugiyono, 2015: 144):

1% - 24%	=	Tidak efektif
25 % - 49 %	=	Kurang efektif
50 % - 74 %	=	Cukup efektif
75%-100%	=	Efektif

(Sumber Sugiyono, 2015: 144):

Apabila hasil pengembangan bahan ajar pada uji coba I sudah sesuai dengan ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan yaitu 80% secara individual dan 85% secara klasikal maka penelitian ini dinyatakan sudah berhasil dan tidak dilanjutkan ke uji coba berikutnya. Dan sebaliknya apabila kemampuan kritis siswa yang diperoleh belum selesai dengan ketuntasan belajar yang telah ditetapkan, maka penelitian dilanjutkan ke uji coba pengembangan bahan ajar berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Research and Development (R&D) dengan produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran Bahasa Indonesia yang dianalisis dan dipaparkan karakteristik produk pengembangan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE, dengan tahapan *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. *Analysis* (Analisis)

Hasil analisis kebutuhan yang peneliti peroleh dalam penelitian ini adalah kurangnya keterampilan siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 dalam mengembangkan keterampilan menulis karangan. Peneliti melakukan kegiatan pengamatan dan observasi langsung yang dilakukan pada tanggal 12 Juli 2022. Pada saat guru memberi perintah untuk membuat cerita pendek bertema pengalaman pribadi. Hasil penilaian pada keterampilan menulis tersebut masih kurang cukup baik karena diketahui bahwa dari 35 orang siswa terdapat 15 orang yang mencapai nilai ≥ 62 dengan presentase 37,5% dan 20 orang < 62 dengan presentase 62,5%. Dengan demikian diketahui bahwa siswa yang mencapai nilai tuntas hanya berjumlah 15 siswa, sedangkan sejumlah 20 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata (belum tuntas).

Peneliti mengembangkan suatu kegiatan keterampilan menulis karangan pada materi menulis cerita pendek berupa buku cerita Malin Kundang Anak Durhaka. Kajian produk buku cerita Malin Kundang Anak Durhaka ditinjau dari tiga aspek, yaitu aspek isi buku, aspek bahasa dan aspek desain buku. Penggunaan media dalam pengembangan buku cerita dalam meningkatkan keterampilan menulis mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, hal ini juga bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengarang sebuah cerita. Pilihan kata dan kalimat dalam cerita “Malin Kundang” dapat menjadi referensi bagi anak dalam membuat karangan baru. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jauhari (2013:15) keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Pada saat menulis, daya ingat nalar berjalan untuk mengingat informasi yang telah didapat dan menghasilkan ide-ide.

2. Design (Desain)

Kajian produk pengembangan buku cerita dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek isi media pengembangan dan aspek desain media pengembangan. Aspek isi media pengembangan disusun berdasarkan hasil analisis komponen pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok keterampilan menulis.

Desain yang disajikan dalam buku cerita “Malin Kundang” memuat warna-warna yang menarik pembaca, ilustrasi dan gambar baik tokoh, latar tempat, waktu dan suasana yang dimunculkan dalam cerita memberikan pengaruh kepada ingatan anak sehingga dapat menceritakan kembali cerita tersebut. Media

pengembangan dalam bentuk buku cerita ini di kembangkan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke penjabaran indikator. Standar kompetensi ini adalah menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan dan memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata dan kalimat efektif. Ilustrasi dan gambar yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan materi yang terdapat dalam setiap unit pelajaran. Ilustrasi dan gambar tersebut selain digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami isi materi yang dipelajari, juga berfungsi untuk memberi kesan indah. Adanya ilustrasi dan gambar diharapkan agar siswa semakin tertarik dan tidak jenuh untuk mempelajari buku tersebut.



3. *Develop* (Pengembangan)

Media pengembangan disusun berdasarkan rangkaian cerita dengan bergambar Bahasa Indonesia yang dihasilkan pada pengembangan ini meliputi 4 bagian yaitu cover, kata pengantar, isi dan penutup. Hasil pengembangan dari produk buku cerita Malin Kundang Anak Durhaka adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Isi Buku Cerita Malin Kundang

No.	Bagian Buku Cerita	Keterangan
1.	Cover Depan	Cover depan di desain dengan warna, gambar, dan tulisan yang menarik. Background cover sesuai dengan pokok bahasan yang dikembangkan yaitu tergambar kapal, rumah adat, dan lautan

		<p>yang merupakan tempat yang dijadikan tema dalam cerita.</p>
2.	<p>Kata Pengantar</p>  <p>KATA PENGANTAR</p> <p>Cerita Malin Kundang si anak durhaka ini merupakan cerita rakyat yang sudah melegenda, yang menceritakan seorang anak yang durhaka kepada ibunya karena tidak menganggap ibunya sebagai ibunya dan memperlakukan ibunya seperti budak, semoga cerita Malin Kundang anak durhaka ini dapat dipetik inti sari ceritanya bahwa kita sebagai anak harus menghormati ibu kita agar kita tidak terkena celaka.</p>	<p>Kata pengantar pada buku cerita menjelaskan bahwa cerita ini adalah cerita rakyat yang sudah lama melegenda dan banyak memberikan pengajaran kepada manusia agar senantiasa menghormati ibu agar tidak mendapatkan malapetaka.</p>
3.	<p>Bagian Isi</p>  <p>"Burhan mari kita tinggalkan tempat ini!" kata Mendie Rubayah. Wanita itu segera dipapah menuju rumahnya.</p> <p>Orang banyak terpana dan kemudian pulang ke rumah masing-masing. Rombongan Malin Kundang juga segera kembali ke kapal. Tidak berapa lama Pantai Air Manis sudah sepi. Kapal berlayar ke tengah laut. Meninggalkan bekas kekecewaan seorang ibu tua yang tertua-tua.</p> <p>Di dalam kapal pesiar yang mewah, Malin Kundang nampak gelisah. Bagaimanapun ia tidak bisa membongki diri sendiri, ia ingri membayangkan kutukan ibunya.</p> <p>Terbersit rasa sesal di dalam hatinya. "Mengapa aku tega berbuat demikian, padahal dia adalah ibu kandungku sendiri."</p> <p>Di sudut hatinya yang lain ia menghibur diri, mudah-mudahan wanita tua itu bukan ibunya. Kutukannya tidak menjadi kenyataan, ia akan hidup bahagia bersama istrinya hingga hari tua.</p> <p>Istri...? Jika ia ingat istrinya ia jadi gemetar. Justru karena rasa malu pada keluarga istrinya ia telah tega berbuat jahat terhadap ibunya.</p> <p>Gara-gara ucapan dan hinaan istrinya ia jadi ikut-ikutan menghina ibunya sendiri.</p> <p>"Oh ibu.....!" terpa sadar mendengar teriakan lirih dari bibir Malin Kundang. "Maafkan anakmu ini.....!"</p> <p>17</p>	<p>Bagian isi dalam buku cerita di tampilkan dengan warna yang menarik, dan disesuaikan dengan kisah yang memuat gambar kapal, gambar orang yang menunjukkan masing-masing karakter, gambar jalan, pepohonan yang menunjukkan alam sekitar dari cerita</p>

	 <p>Dengan sebisanya ia berusaha mengobati Malin. Ia datang tabib terkenal untuk mengobati anaknya.</p> <p>Ia berdoa siang malam demi kesembuhan anaknya.</p> <p>Atas kesungguhan usaha dan ketulusan doanya, keadaan Malin Kundang berangsur-angsur membaik, dan tidak lama kemudian anak itu sembuh dari penyakitnya.</p> <p>"Alhamdulillah-anaku sembuh juga akhirnya," demikian desah Mande Rubayah penuh rasa syukur kepada Tuhan.</p> <p>Nyawa Malin yang hampir melayang itu akhirnya dapat diselamatkan berkat usaha keras ibunya. Setelah sembuh dari sakitnya ia makin disayang.</p> <p>Demikianlah perjuangan Mande Rubayah memelihara dan membesarkan anaknya dengan simpahan kasih. Sebaiknya Malin juga amat sayang kepada ibunya.</p> <p>Karena tidak ketahuan berita suaminya lagi, maka Mande Rubayah mambanting tulang dengan berjualan kue. Setiap hari ia berangkat ke kampung-kampung. Hasilnya lumayan juga, cukup untuk dimakan ia dan anaknya yang sudah yatim.</p> <p>4</p>	<p>tersebut.</p> <p>Cerita yang disajikan dalam bentuk visual ini menimbulkan imajinasi dalam pikiran anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengingat cerita agar dapat di ceritakan kembali.</p>
4.	 <p>PENUTUP</p> <p>Semoga Cerita Malin Kundang si anak durhaka ini dapat dipetik inti sari ceritanya bahwa kita sebagai anak harus menghormati ibu kita agar kita tidak terkena celaka.</p> <p>"Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali hendaklah engkau memperhatikan kepada keduanya perkataan "ah" dan menyembah mereka sesudah kekuatan dari mereka. Dan kembali kepada keduanya perkataan yang baik." (Surat Al Isra' ayat 23)</p>	<p>Bagian ini memuat nasehat agar pembaca dapat mengambil pelajaran dari kisah malin kundang yang durhaka pada ibunya. Kemudian diberikan ayat Al-Qur'an sebagai penegas kewajiban berbakti kepada orang tua tersebut dalam Surah Al-isra': 23.</p>

Setelah produk berhasil dikembangkan langkah selanjutnya peneliti melakukan uji kelayakan dengan cara validasi produk pengembangan. Uji validasi dilakukan tiga kali yaitu validasi desain terhadap ahli media, validasi isi materi terhadap ahli materi dan validasi bahasa terhadap ahli bahasa.

4. Implementation (Implementasi)

Peneliti melakukan implementasi kepada siswa di SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022. Dengan melakukan uji coba pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk tingkatan kelas 3 SD. Pada implementasi produk

pengembangan ini juga melibatkan guru kelas dalam pengembangan buku cerita Malin Kundang Anak Durhaka.

Persiapan sebelum implementasi dalam pembelajaran dilakukan beberapa hal berikut.

1. Tahap perencanaan yang dilakukan dengan :
 - a) Mengidentifikasi masalah melalui observasi, wawancara dengan guru kelas, melihat hasil test siswa, dilanjutkan dengan merumuskan masalah.
 - b) Mempersiapkan instrumen pembelajaran mulai menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pengembangan buku cerita, materi pembelajaran, lembar kerja siswa, dan penilaian keterampilan mengarang. RPP yang disusun mencakup Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, metode pembelajaran, media, pedoman penilaian, materi, dan evaluasi. Penyusunan RPP dilakukan juga sesuai dengan metode pembelajaran yang akan ditetapkan yaitu metode eksplorasi membaca.
2. Tahap implementasi pengembangan buku cerita Malin Kundang Anak Durhaka yang akan dimulai pada tanggal 14 Juli 2022.

Kegiatan Awal :

- a) Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- b) Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa.

- c) Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.
- d) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti:

- a) Guru menyuruh siswa membaca teks dongeng secara bergantian dengan suara lantang. Setiap siswa membaca satu paragraph, pada kegiatan ini guru melakukan penilaian. Berikut ini adalah dokumentasi siswa yang membacakan dogeng di depan kelas :



Gambar 4.1 Siswa Membaca Dongeng Di Depan Kelas

- b) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 kelompok. Dalam pembentukan kelompok ini bertujuan agar siswa dapat bekerja sama dan berdiskusi dalam kelompok untuk memahami cerita yang ada dalam buku cerita yang telah diberikan. berikut ini adalah hasil dokumentasinya :



Gambar 4.2 Pembagian Kelompok Siswa

- c) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai kata-kata mana yang tidak dipahami siswa dalam teks dongeng. Dalam hal ini guru akan menjelaskan kepada siswa setiap kata dalam kalimat buku cerita yang kurang dipahami agar tidak terjadi salah mengartikan makna dan persepsi siswa yang dalam membentuk keterampilan menulis mengarang siswa dalam mengarang. Berikut ini adalah gambar yang menunjukkan guru memberikan penjelasan kepada siswa :



Gambar 4.3 Guru Memberikan Penjelasan Kata Yang Sulit

- d) Guru meminta siswa dari setiap kelompok menceritakan kembali tentang dongeng tersebut.
- e) Guru memperhatikan dan mengamati kerja siswa.
- f) Guru memberikan kesempatan pada kelompok untuk menceritakan kembali tentang malin kundang. Dalam kesempatan ini guru akan menilai daya ingat siswa terhadap buku cerita yang telah dibaca dan didiskusikan dalam kelompok. Menceritakan kembali cerita dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan mengarang sehingga kemampuan menulis siswa juga semakin baik. Berikut adalah gambar siswa menceritakan kembali dongeng tersebut :



Gambar 4.4 Siswa Menceritakan Kembali Cerita Yang Telah di Baca

- g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti.
- h) Guru mencontohkan cara menyanyi lagu cemara ciptaan AT. Mahmud yang diikuti oleh siswa.

Cemara

Ciptaan: AT Mahmud

$\frac{3}{4}$

0 . $\overline{12}$	3 3 3	5 . $\overline{43}$	2 . .
Ce ma ra po ho ram ping	ti ka a ngin la lu		
0 . $\overline{23}$	4 4 4	6 . $\overline{54}$	3 . .
Da un nya ha lus lang sing	Me nyen tuh da un cema ra		
0 . $\overline{34}$	5 3 2	1 . $\overline{1}$	1 4 5
Ber ge rak ge rak ki an ke ma	Ter de ngar de sir di te li nga		
6 . 5	5 5 2	2 3 2	1 . .
ri Se per ti ta ngan pe na ri	ku Se bu ah la gu mer du		

Gambar 4.5 Lagu Cemara

- i) Siswa menyanyikan lagu cemara bersama-sama yang dipandu oleh guru.
- j) Guru membimbing siswa menyanyikan lagu.
- k) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan belajar.

Kegiatan Akhir :

Pada kegiatan akhir ini guru bersama peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan moral kepada siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam. Berikut ini adalah tahapannya :

- a) Guru memberikan penguatan dan serta memberikan siswa soal.
- b) Guru diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa.
- c) Setelah itu guru menyuruh siswa salam dan berdo'a penutup yang dipimpin oleh ketua kelas.

Dalam menguji kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran yang termaktub dalam cerita malin kundang tersebut, guru akan memberikan soal

dalam bentuk *essay test* kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk mengukur daya ingat dan pengetahuan siswa terhadap cerita yang telah dibaca secara berulang dan diperdengarkan di depan kelas. Pertanyaan yang diberikan berjumlah 10 soal yang mencakup isi dari cerita tersebut. Berikut ini adalah hasil tes yang diberikan guru kepada siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022.

Tabel 4.2 Hasil Tes Essai Siswa Tentang Cerita Malin Kundang

No.	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Siswa		Hasil Data Presentase (%)	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1.	Mengapa malin berubah menjadi batu?	32	3	91,42%	8,58%
2.	Siapa nama ibu malin kundang?	34	1	97,14%	2,86%
3.	Dari manakah cerita malin kundang berasal?	35	0	100%	0%
4.	Pelajaran apa yang kamu peroleh dari kisah malin kundang?	31	4	88,57%	11,43%
5.	Mengapa malin kundang tidak mau mengakui ibunya?	24	11	68,57%	31,43%
6.	Mengapa malin kundang menjadi sombong?	23	12	65,71%	34,29%
7.	Apa membuat ibu malin	15	20	42,85%	57,15%

	kundang sangat sedih dan marah?				
8.	Kemana malin kundang merantau?	10	25	28,57%	71,43%
9.	Malin menikah dengan siapa?	16	19	45,71%	54,29%
10.	Apa tokoh, latar, amanat dan watak dari cerita malin kundang?	16	19	45,71%	54,29%

Berdasarkan data hasil tes esai yang diberikan kepada siswa menunjukkan presentase yang cukup baik. Hal ini tidak sejalan dengan hasil angket respon siswa pada tabel 4.6 yang menunjukkan keefektifan dari pengembangan cerita. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa sangat menyukai dan tertarik dengan pengembangan buku cerita yang diberikan, namun pada tes esai yang digunakan untuk mengukur kemampuan daya ingat siswa masih dikatakan dalam penilaian cukup baik. Katidakmampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dengan baik dan benar tampak pada pertanyaan pada nomor 7, 8, 9, dan 10. Pada keempat pertanyaan tersebut, diketahui siswa yang mampu menjawab dengan benar tidak mencapai pada presentase 50%. Pada pertanyaan no. 7 memperoleh nilai presentase sebesar 42,85% dengan jumlah siswa yang menjawab dengan benar adalah 15 orang. Sisanya 20 orang siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Pada pertanyaan no. 8 memperoleh nilai presentase sebesar 28,57% dengan

jumlah siswa yang menjawab dengan benar adalah 10 orang. Sisanya 25 orang siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Pada pertanyaan no. 9 memperoleh nilai presentase sebesar 45,71% dengan jumlah siswa yang menjawab dengan benar adalah 16 orang. Sisanya 19 orang siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Pada pertanyaan no. 10 memperoleh nilai presentase sebesar 45,71% dengan jumlah siswa yang menjawab dengan benar adalah 16 orang. Sisanya 19 orang siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Gambar 4.6 Grafik Hasil Tes Essay Siswa



Sumber : Hasil Olah Data Peneliti

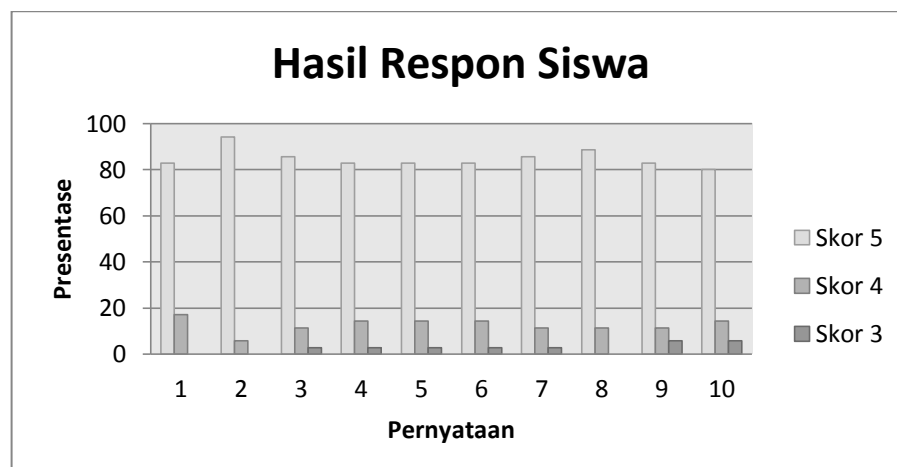
Hasil penilaian dari penelitian pengembangan keterampilan ini adalah bentuk tanggapan dari respon siswa terhadap pengembangan buku cerita. Penilaian yang dilakukan mencakup tiga aspek yaitu aspek tampilan, penggunaan, dan pemanfaatan atau tujuan. Uji coba produk ini dilakukan di SDN 116897 Hapoltakan Nauli. Siswa yang menjadi responden adalah siswa kelas 3 SD yang berjumlah 35 orang siswa.

Tabel 4.3 Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	Tanggapan					Presentase (%)					Penilaian Kualitatif
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Isi buku menarik bagi siswa untuk terus mengikuti jalan cerita	0	0	0	6	29	0	0	0	17,15	82,85	Efektif
2	Alur cerita yang digunakan cukup menarik	0	0	0	2	33	0	0	0	5,72	94,28	Efektif
3	Alur cerita yang digunakan mudah dimengerti	0	0	1	4	30	0	0	2,85	11,44	85,71	Efektif
4	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa	0	0	1	5	29	0	0	2,85	14,3	82,85	Efektif
5	Isi buku cerita memiliki gambar teks yang sesuai	0	0	1	5	29	0	0	2,85	14,3	82,85	Efektif
6	Gambar buku cerita jelas	0	0	1	5	29	0	0	2,85	14,3	82,85	Efektif
7	Halaman buku tertata dengan baik	0	0	1	4	30	0	0	2,85	11,44	85,71	Efektif
8	Jenis huruf menarik perhatian siswa	0	0	0	4	31	0	0	0	11,43	88,57	Efektif
9	Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa	0	0	2	4	29	0	0	5,71	11,44	82,85	Efektif
10	Penulisan tidak terlalu sempit memudahkan siswa untuk membaca	0	0	2	5	28	0	0	5,71	14,4	80	Efektif

Berdasarkan tabel angket respon diatas diketahui bahwa dalam penilaian efektivitas pengembangan buku cerita untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bagi siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 dikatakan efektif, hal ini sebagaimana yang diterangkan oleh teori Sugiyono (2015: 144). Hasil respon menunjukkan bahwa pernyataan pada butir 1 sampai dengan 10 efektif. Adapun hasil presentase yang diperoleh dari masing-masing indikator yaitu pada pernyataan 1 nilai presentasi sebesar 82,85%, pernyataan 2 nilai presentasi sebesar 94,28%, pernyataan 3 nilai presentasi sebesar 85,71%, pernyataan 4 nilai presentasi sebesar 82,85%, pernyataan 5 nilai presentasi sebesar 82,85%, pernyataan 6 nilai presentasi sebesar 82,85%, pernyataan 7 nilai presentasi sebesar 85,71%, pernyataan 8 nilai presentasi sebesar 88,57%, pernyataan 9 nilai presentasi sebesar 82,86%, dan pernyataan 10 nilai presentasi sebesar 80%. Dengan demikian, hasil respon siswa pada pengembangan buku cerita ini dikatakan baik dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas 3 tersebut.

Gambar 4.7 Grafik Hasil Respon Siswa

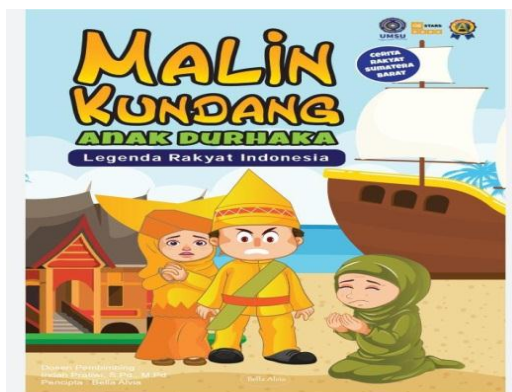


Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

B. Diskusi Hasil Penelitian

1. Desain Pengembangan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli Tahun 2021/2022

Desain buku cerita yang digunakan dalam peneliti ini memuat gambar dengan menampilkan beberapa peran di dalam keterampilan yang dapat memotivasi siswa, berkontribusi terhadap konteks bahasa yang digunakan, dapat digunakan untuk menjelaskan secara objektif atau menginterpretasikan, dan dapat memberikan informasi yang diperoleh dari cerita tersebut. Berikut ini adalah bentuk cover yang di tampilkan peneliti dalam buku cerita Malin Kundang :



Gambar 4.8 Cover Buku Cerita Malin Kundang

Pada cover buku cerita di atas peneliti sajikan dengan ilustrasi dari peristiwa Malin Kundang. Kisah ini menceritakan seorang anak laki-laki yang durhaka kepada ibunya dan enggan untuk mengakui ibunya. Dalam peristiwa tersebut Malin Kundang telah banyak menyakiti hati ibunya dan akhirnya ibunya mengutuknya menjadi batu. Pada cover tersebut terdapat gambar kapal, lautan, rumah adat, ilustrasi dari tokoh Malin Kundang dan istrinya, dan ibu Malin

Kundang. Dengan adanya desain pada pengembangan buku cerita tersebut dapat mempengaruhi efektivitas program belajar mengajar yang baik antara guru dan siswa.

Gambar dapat dijadikan sebuah media pembelajaran yang baik jika memiliki beberapa syarat yang diantaranya autentik, maksudnya adalah gambar tersebut dapat melukiskan situasi seperti melihat beda aslinya. Sederhana, maksudnya adalah komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu (Sadiman, 2012: 31).

Penelitian pengembangan ini disusun sebagai buku cerita agar siswa dapat mempelajari kisah-kisah yang melegenda dalam kehidupan sehari-hari dan dipergunakan untuk pembelajaran dalam menulis karangan agar dapat mengingat kisah dengan baik. Buku cerita malin Kundang ini mengacu pada perkembangan sikap dan pengetahuan siswa terhadap lingkungan keluarga dalam kehidupan siswa di Rumah agar menyanyangi dan berbakti kepada kedua orang tua. Perwujudan fisik dari buku cerita Malin Kundang ini ditampilkan dengan gambar yang menarik, gambar dengan warna yang terang, jenis dan ukuran huruf sesuai, serta cerita narasi sesuai dengan gambar. Produk buku cerita bergambar ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa, untuk membantu dalam proses pembelajaran membaca dan pengetahuan tentang kehidupan sosial dan dalam lingkungan keluarga. Maka, buku cerita bergambar ini disusun untuk membantu para siswa dalam memahami dan menghormati orang tua serta menjaga hubungan

baik dengan orang yang jauh lebih tua dari usia siswa dan merawat orang tua dengan baik. Melalui buku cerita ini, mengajarkan anak agar sejak dini terbiasa menjaga hubungan baik dengan orang tua dan lingkungan sekitar serta berbakti kepada orang tua.

Dalam menerapkan pengembangan buku cerita untuk meningkatkan keterampilan menulis, peneliti dan guru berkolaborasi dalam Kelas dalam memberikan pembelajaran yang baik bagi siswa. Pada tahap awal mengenalkan kisah Malin Kundang guru akan menceritakan terlebih dahulu kepada para siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami kisah dengan baik.



Gambar 4.9 Guru Menceritakan Cerita Dengan Media Buku Cerita Malin Kundang

Selanjutnya guru akan meminta siswa untuk membacakan cerita di depan kelas dengan menggunakan suara yang lantang dan jelas. Hal ini bertujuan agar setiap siswa dapat menyimak dan mendengarkan isi cerita yang terkandung dalam kisah Malin Kundang tersebut. Berikut ini adalah gambar siswa dalam menceritakan kisah Malin Kundang :



Gambar 4.10 Siswa Membacakan Cerita di Depan Kelas

Siswa dapat memahami materi yang terdapat dalam buku cerita malin kundang dengan mengetahui runtutan cerita. Selanjutnya guru membagikan kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi di dalam kelompok. Diskusi kelompok dapat membantu siswa dalam mendalami makna dan pesan yang terkandung dalam cerita tersebut.



Gambar 4.11 Guru Membagi Kelompok Siswa

Pembagian kelompok yang dilakukan dengan pengembangan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan guru dan siswa atas media cerita bergambar yang dapat membantu dalam keterampilan mengarang. Dengan demikian, adanya produk buku cerita dalam pengembangan ini dapat berfungsi secara efektif dan efisien

bila di gunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan kemampuan menulis kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022. Hal ini dikarenakan sebelum di buat, produk dari penelitian ini telah melalui penyesuaian antara kebutuhan anak didik dan guru yang akan mengajar.

Diskusi kelompok yang telah dilakukan siswa akan dipresentasikan di depan kelas, masing-masing kelompok akan menunjuk wakil kelompok untuk menceritakan kembali cerita Malin Kundang dalam buku cerita tersebut. Seluruh siswa akan menyimak penjelasan yang di sampaikan oleh wakil kelompok. mendengarkan cerita dari guru, membacakannya di depan kelas, dan menyimak kembali kisah yang diceritakan dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap kisah Malin Kundang tersebut. Dengan demikian dalam mengagas karangan atau cerita baru siswa dapat dengan mudah menuliskannya. Hal ini karena apa yang didengar dan dibaca sangat mempengaruhi hasil tulisan siswa.

Siswa beranggapan bahwa cerita bergambar lebih menarik dan disukai karena mudah untuk di baca dan gurupun mudah untuk mengajarkannya pada siswa. Selain itu, sebenarnya siswa sangat hanya tertarik kepada gambar yang ada pada cerita bergambar, oleh karena itu sebaik-baiknya buku cerita bergambar adalah yang memiliki kualitas gambar yang bagus dan menarik, tulisan hanya sebagai penguat dan penjelas dari gambar.



Gambar 4.12 Siswa menceritakan Kembali Kisah Malin Kundang

Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan mengembangkan ketertampilan siswa dalam menulis karangan berupa cerita Malin Kundang Anak Durhaka. Dalam mengembangkan keterampilan menulis karangan guru kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 selanjutnya para guru akan melakukan pembelajaran menulis cerita pendek hanya dengan memberi sebuah perintah menulis sebuah cerita pendek kemudian siswa mengembangkan sendiri.

2. Kelayakan Media Pengembangan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli Tahun 2021/2022

Data validasi produk pengembangan buku cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap materi pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen Jurusan PGSD sebagai ahli materi pengembangan buku cerita. Tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian terhadap media pengembangan buku cerita

yang dilakukan oleh Dosen PGSD sebagai ahli media. Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap bahasa dari pengembangan buku cerita yang dilakukan oleh Dosen Jurusan PGSD sebagai ahli bahasa.

a. Validasi Ahli Materi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi pengembangan buku cerita adalah berupa buku cerita tentang malin kundang yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran, paparan deskriptif hasil validasi ahli materi dalam bentuk buku cerita malin kundang untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam mengarang berbicara siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket. Validator dalam penelitian ini adalah Tiurmaida Situmeang, S.Pd, M.Pd. selaku dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Validasi dilakukan pada tanggal 01 Juni 2022.

Tabel 4.4 Uji Validasi Materi

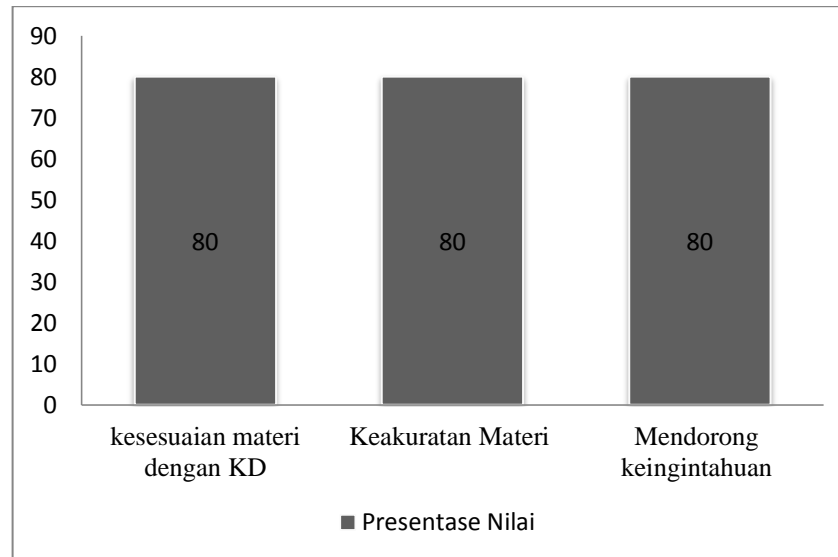
No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Uji Ahli	Skor Ideal	Persentase Nilai (%)
1	A. kesesuaian materi dengan KD	1. Materi yang terdapat dalam media pembelajaran ini sudah diuraikan sesuai dengan kompetensi pelajaran Bahasa Indonesia	4	5	80
		2. Kelengkapan materi buku cerita	4	5	80
		3. menguraikan materi secara jelas	4	5	80

		4. Keluasan materi buku cerita	4	5	80
2	B. Keakuratan Materi	5. keakuratan konsep buku cerita	4	5	80
		6. Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda	4	5	80
		7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa	4	5	80
		8. Keakuratan gambar pada buku cerita	4	5	80
3	C. Mendorong keingintahuan	9. gambar yang disajikan sudah sesuai dengan topic yang dibahas	4	5	80
		10 ilustrasi yang disajikan sudah sesuai dengan topic yang dibahas	4	5	80
		11. menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari	4	5	80
		12. kemampuan merangsang tingkat berpikir peserta didik dalam menemukan konsep pembelajaran	4	5	80
Skor		48			
Rata-rata		4			

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukan uji coba oleh ahli materi berdasarkan saran yang diberikan, seluruh butir pada aspek penyajian dinilai “baik” oleh ahli materi sesuai dengan prolehan skor 48 dengan nilai rata-rata 4

sesuai yang tercantum pada tabel 4.1 di atas. Berdasarkan validasi, dosen ahli materi menyatakan bahwa “layak digunakan dengan revisi sesuai saran”.

Gambar 4.13 Grafik Hasil Uji Validasi Materi



Sumber : Hasil Olah Data Peneliti

b. Validasi Ahli Media

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media adalah berupa media yang didesain sebagai alat untuk pengembangan buku cerita dalam pembelajaran. Paparan deskriptif hasil validasi ahli media terhadap produk pengembangan buku cerita untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam mengarang cerita kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket. Validator dalam penelitian ini adalah Dr. Faisal Rahman Dongoran, M. Si. selaku dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Validasi dilakukan pada tanggal 21 Juni 2022.

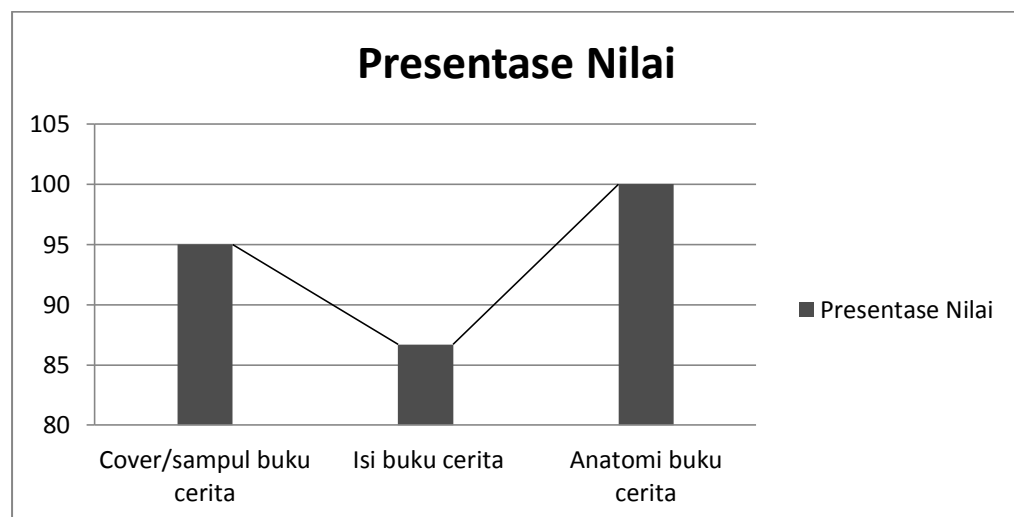
Tabel 4.5 Uji Validasi Media

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Uji Ahli	Skor Ideal	Persentase Nilai (%)
1.	A. Cover/sampul buku cerita	1. Judul buku cerita mewakili keseluruhan isi cerita.	5	5	100
		2. Judul buku cerita menarik minat siswa untuk membaca lebih lanjut.	5	5	100
		3. Judul <i>cover</i> buku cerita membawa pesan yang akan disampaikan.	4	5	80
		4. Warna <i>cover</i> buku cerita menarik minat siswa untuk membaca lebih lanjut.	5	5	100
2.	B. Isi buku cerita	5. Isi buku cerita mudah dipahami oleh kelas rendah.	5	5	100
		6. Isi buku cerita memberikan pembelajaran nilai-nilai pendidikan lingkungan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari.	4	5	80
		7. Isi buku cerita menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dibaca dan dipahami siswa kelas rendah.	4	5	80
		8. Isi buku cerita	4	5	80

		memiliki gambar dan teks yang saling berhubungan.			
		9. Tampilan buku cerita lebih dominan gambar di bandingkan teks	4	5	80
		10. Gambar buku cerita jelas dan bisa dibedakan.	5	5	100
		11. Ilustrasi buku cerita memperjelas latar, rangkaian cerita, dan karakter.	5	5	100
		12. Gaya dan ketepatan bahasa cocok untuk siswa kelas rendah.	4	5	80
		13. Isi buku cerita berhasil memiliki siswa untuk terus mengikuti jalan cerita.	4	5	80
3.	C. Anatomi buku cerita	14. Rancangan halaman buku tertata dengan baik.	5	5	100
		15. Jenis huruf pada buku cerita mudah dibaca yang baik bagi siswa.	5	5	100
		16. Tata letak/sistematik penulisan tidak terlalu sempit muemudahkan siswa untuk membaca buku cerita.	5	5	100
Skor		73			
Rata-rata		4,5			

Perolehan skor dari dosen ahli media terhadap aspek ini setelah dilakukannya validasi dinilai “Sangat Baik” oleh ahli media dengan perolehan skor 73 dengan nilai rata-rata sebesar 4,5 sesuai dengan yang tercantum pada tabel 4.2 diatas, maka persetujuan dari dosen ahli media bahwa produk ini “layak di uji cobakan dengan revisi” dan dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa.

Gambar 4.14 Grafik Hasil Uji Validasi Media



Sumber : Hasil Olah Data Peneliti

c. Validasi Ahli Bahasa

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli bahasa adalah berupa buku cerita malin kundang yang telah didesain sebagai alat untuk pengembangan buku cerita dalam pembelajaran. Paparan deskriptif hasil validasi ahli media terhadap produk pengembangan buku cerita untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam mengarang cerita kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket. Validator dalam penelitian ini adalah Dra. Hj. Syamsuyurnita, S.Pd., M. Pd.

selaku dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Validasi dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022.

Tabel 4.6 Uji Validasi Bahasa

No	Aspek	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kejelasan petunjuk penggunaan media					√
2	Komunikatif (bahasa mudah dipahami)					√
3	Menggunakan bahasa yang mudah di pahami siswa					√
4	Ketepatan pemilihan kata				√	
5	Ketepatan pemilihan jenis dan huruf					√
6	Ketepatan pengaturan baris jarak					√
7	Keterbacaan teks					√
8	Kesesuaian kata dengan bahasa siswa					√
Skor		39				
Rata-rata		4,8				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perolehan skor dari dosen ahli bahasa terhadap aspek ini setelah dilakukannya validasi dinilai “Sangat Baik” oleh ahli media dengan perolehan skor 39 dengan nilai rata-rata adalah 4,8 sesuai dengan tercantum pada tabel 4.3 diatas, maka persetujuan dari dosen ahli bahasa

bahwa produk ini “layak diuji cobakan di lapangan dengan revisi” dan dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa.

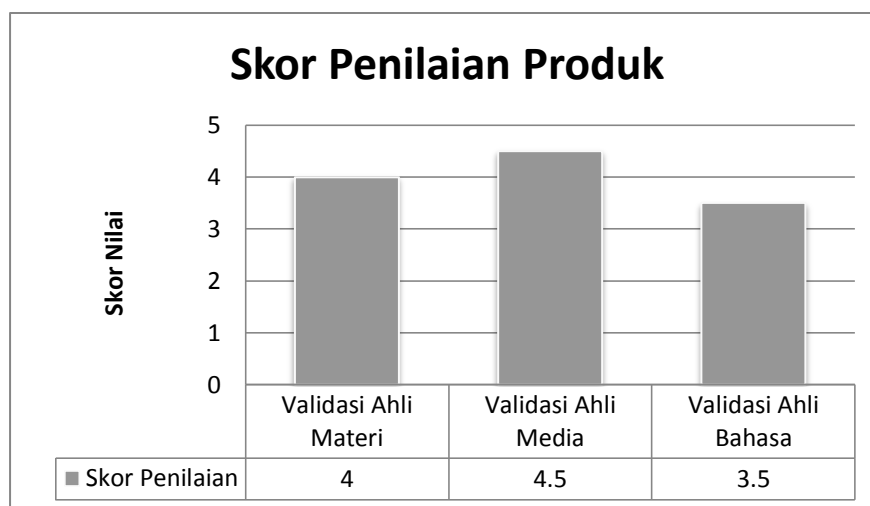
Gambar 4.15 Grafik Hasil Uji Ahli Bahasa



Sumber : Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan buku cerita untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan ini layak untuk digunakan. Hal ini sebagaimana hasil validasi yang telah dilakukan oleh pakar ahli pada aspek materi, media dan bahasa yang digunakan dalam produk pengembangan ini. Pada uji validasi materi dinilai “baik” oleh ahli materi sesuai dengan prolehan skor 48 dengan nilai rata-rata 4 sesuai yang tercantum pada tabel 4.4. Pada uji validasi media dinilai “Sangat Baik” oleh ahli media dengan perolehan skor 73 dengan nilai rata-rata sebesar 4,5 sesuai dengan yang tercantum pada tabel 4.5. Pada uji validasi bahasa dinilai “Sangat Baik” oleh ahli media dengan perolehan skor 39 dengan nilai rata-rata adalah 4,8 sesuai dengan tercantum pada tabel 4.6.

Gambar 4.16 Grafik Hasil Uji Validasi Penilaian Produk



Sumber : Hasil Olah Data Peneliti

Media pembelajaran adalah perantara yang berupa sumber belajar yang mengandung materi instruksional yang dapat dimanfaatkan siswa untuk menunjang kegiatan belajar. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar (Sulfemi, 2018). Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan suatu media pembelajaran dalam bahasa Indonesia berupa buku cerita yang dijadikan sebagai materi karangan yang diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran yang mampu mendukung keterampilan menulis siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Metode pembelajaran dapat digunakan jika media tersebut mendukung tercapainya tujuan instruksional yang telah dirumuskan serta sesuai dengan sifat materi instruksionalnya telah dirumuskan (Sadirman, 2014).

Penelitian pengembangan ini disusun berawal dari keinginan peneliti dalam memajukan pendidikan anak-anak Sekolah Dasar dalam keterampilan menulis sehingga memiliki potensi dalam memahami materi yang diberikan dengan baik dan memberikan bantuan dalam bentuk produk pembelajaran yang dapat memudahkan guru mengajar di dalam kelas. Tahap pertama produk ini diawali dengan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli. Pada saat melakukan wawancara ada beberapa pernyataan guru mengenai pembelajaran tertulis, Menurut guru, “anak-anak kita sudah berbahasa Indonesia jadi untuk memahaminya tentunya tidak sulit, tetapi ketika pembelajaran tertulis mulai terasa ada kesulitan dalam membaca titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru”. Selain itu, setiap akhir bulan guru mengadakan evaluasi dan remedial bagi anak-anak setelah pulang jam sekolah yaitu 30-40 menit pada anak-anak yang kurang mengerti membaca. Oleh karena itu peneliti terdorong melakukan penelitian pengembangan buku cerita untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022.

Buku cerita bergambar yang dikembangkan peneliti dapat membantu guru maupun orang tua dalam menyediakan media bagi anak untuk pembelajaran membaca dan menulis sekaligus memberikan pengajaran ke pada anak dalam berbakti kepada kedua orang tua.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian pengembangan ini memiliki keterbatasan yaitu tempat pelaksanaan, jumlah siswa dan jenis keterampilan. Adapun keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi terbatas pada satu sekolah saja yaitu SDN 116897 Hapoltakan Nauli.
2. Produk yang dikembangkan hanya memuat satu keterampilan saja, yaitu menulis sehingga produk tidak dapat digunakan pada setiap pertemuan di kelas, melainkan hanya pada saat pembelajaran keterampilan menulis.
3. Penelitian hanya terbatas pada tiga puluh lima orang siswa sebagai responden yang diambil mejadi sampel yaitu satu kelas dalam satu sekolah.
4. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan buku cerita dalam meningkatkan ketrampilan menulis karangan dan bagaimana kelayakan buku cerita yang dikembangkan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti memberikan kesimpulan mengenai pengembangan buku cerita dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 bahwa berdasarkan model pengembangan ADDIE yang dilakukan dalam penelitian ini, pada hasil *analysis* (analisis) ditemukan siswa dengan jumlah 20 orang yang tidak tuntas dalam menulis karangan, siswa tersebut memperoleh nilai dibawah rata-tata sesuai dengan KKM yaitu ≥ 75 . Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 masih kurang dalam mengembangkan keterampilan menulis karangan. Produk pengembangan keterampilan menulis karangan pada penelitian ini adalah buku cerita Malin Kundang Anak Durhaka. *Design* (desain) disajikan dengan warna yang menarik pembaca khususnya bagi para siswa Sekolah Dasar, memuat ilustrasi dan gambar baik tokoh, latar tempat, waktu dan suasana yang dimunculkan dalam cerita sehingga memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengingat cerita tersebut. *Develop* (pengembangan) dalam produk yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan siswa disusun berdasarkan rangkaian cerita dengan bergambar Bahasa Indonesia yang terdiri dari cover, kata pengantar, isi dan penutup.

Implementation (implementasi) dilakukan pada siswa kelas 3 di SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 yang dimulai dengan siswa membaca

teks cerita secara bergantian, dilakukan pembentukan kelompok yang bertujuan agar siswa dapat bekerja sama dan berdiskusi dalam kelompok dalam memahami cerita, adanya sesi tanya jawab dengan peserta didik, meminta siswa dari setiap kelompok menceritakan kembali tentang cerita tersebut. Menceritakan kembali cerita dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan mengarang sehingga kemampuan menulis siswa juga semakin baik. Hasil *Evaluation* (evaluasi) dari implementasi yang telah dilakukan kemampuan siswa dalam mengingat dan menulis cerita dalam pengembangan buku cerita yang diberikan guru di dalam kelas dikatakan baik. Namun, terdapat pertanyaan yang menyebabkan siswa tidak mampu menjawab karena kurangnya perhatian siswa dalam menyimak dan memahami materi yang telah disampaikan guru, teman dan dalam diskusi kelompok.

Desain pengembangan buku cerita yang digunakan memuat perwujudan fisik yang ditampilkan dengan gambar yang menarik, gambar dengan warna yang terang, jenis dan ukuran huruf sesuai, serta cerita narasi sesuai dengan gambar. Produk buku cerita bergambar ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa, untuk membantu dalam proses pembelajaran membaca dan pengetahuan tentang kehidupan sosial dan dalam lingkungan keluarga. Desain yang disajikan dalam buku cerita “Malin Kundang” memuat warna yang menarik pembaca, ilustrasi dan gambar baik tokoh, latar tempat, waktu dan suasana yang dimunculkan dalam cerita memberikan pengaruh kepada ingatan anak sehingga dapat menceritakan kembali cerita tersebut.

Kelayakan media pada pengembangan keterampilan menulis ini di uji oleh para ahli pada bidang materi, bahasa dan media. Pada uji validasi materi dinilai “baik” oleh ahli materi sesuai dengan prolehan skor 48. Pada uji validasi media dinilai “Sangat Baik” oleh ahli media dengan perolehan skor 73, dan pada uji validasi bahasa dinilai “Sangat Baik” oleh ahli media dengan perolehan skor 39. Selain itu, berdasarkan hasil penilaian standart diketahui bahwa media yang digunakan memiliki nilai presentase efektivitas mencapai 75%-100% dan dikatakan efektif. Dengan demikian, hasil respon siswa pada pengembangan buku cerita ini dikatakan baik dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022.

B. Saran

Dengan menggunakan buku cerita dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022 dapat merangsang kekuatan daya ingat siswa dalam memahami cerita dan mengarang cerita, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu buku cerita Malin Kundang dapat dijadikan alat untuk meningkatkan keterampilan mengarang bagi siswa dan guru sebagai buku ajar pendamping dalam pembelajaran menulis. Buku cerita yang dikembangkan ini hanya memenuhi satu kebutuhan saja, yakni keterampilan menulis. Peneliti berharap ada penelitian lanjutan yang mengembangkan buku pembelajaran menulis untuk jenjang yang lain dengan strategi yang lain pula. Bahkan sangat memungkinkan dilakukan pengembangan buku cerita yang memuat keterampilan berbahasa yang lain dengan mengintegrasikan pendekatan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suriamiharja, H. Akhlah Husen, & Nunuy Nurjanah. (2015). *Petunjuk. Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Akhadiyah, Sabarti dkk. (2013). *Pembinaan kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi. Revisi VI*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Cahyani, I. (2013). *Menulis Proposal Penelitian Edisi*. Bandung: C.V. Bintang Warli Artika.
- Cahyono, Bambang Yudi. (2014). *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga
- Darmiyati Zuhdi. (2017). *Pendidikan Bahasa dan. Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud
- Gie, The Liang. (2012). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty,
- Hamdani. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hariani, Sri. (2014). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita sederhana siswa kelas II SD. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, 2 (3), hlm. 1-5.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Keraf, Gorys. (2013). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa. Indah
- Kristiantari, Rini. (2017). *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo: Media Ilmu
- Lestari, R. D. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa. (Skripsi tidak Diterbitkan)*. Surakarta: Fakultas Psikologi Univeristas Muhammadiyah, Surakarta.
- Majid, Abdul, (2015) *Perencanaan Pembelajaran dalam Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

- Malladewi, M.A & Sukartiningsih Wahyu. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV di SD Negeri Balasklumprik Surabaya. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, 01 (2), hlm. 1-11.
- Mcelmeel, Sharron L, (2014). *Character education, A Book Guide For Theacher, Librarians, And Parents, Teacher Ideas. Press, Greenwood Village*, Colorado.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurjanah, Ayu Putri. (2018). *Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2020, Vol. 5 (1), 1-7
- Risnawati Rini. (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusyana, Yus, (2015). *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: Diponegoro.
- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahadjito. 2012. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya, edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Semi. Atar M, (2013). *Metode Penelitian Sastra*, Bandung: Penerbit Angkasa
- Stewing, J.W (2013). *Children and Literature*. Chicago : Mc.Nally College Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. 2018. *Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan*, *Jurnal, Ilmu Pengetahuan, Dan Sosial Indonesia*. 41–46.
- Suriamiharja, Agus, dkk. (2015). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Susanto, Ahmad. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sutari Imam (2013). *Pengantar Ilmu Pendidikan, Sistematis*, Yogyakarta: FIP.
- Syahputra, E and Surya, E. (2018). *Development of Learning Devices Oriented Problem Based Learning to Increase Student's Combinatorial Thinking in Mathematical Problem Solving Ability. Vol. 104, No. 2: Advanced Social Science*, Education and Humanities Research Atlantis Press.
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tomlinson (2014). *Materials Development in Language Teaching*. Cambridge: CUP.
- Wahyuni, Sri. (2012). *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Metode pembelajaran Berbasis Joyful Learning pada Siswa kelas V SD N Kleco 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/ 2011*. Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan)
- Yunus Muhamad. (2014). *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*,. Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS 3

Tema 2 : MENYAYANGI TUMBUHAN DAN HEWAN

Subtema 1 : MANFAAT TUMBUHAN BAGI KEHIDUPAN MANUSIA

Semester : 1

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
----------------	------------------	-----------	---------------------	-----------------------	-------------------------------	-----------	---------------	----------------

Bahasa Indonesia	<p>3.8 Mengurai kan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan</p> <p>4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan</p>	<p>3.8.1 Mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.</p> <p>3.8.2 Memahami tanda baca yang terdapat pada sebuah dongeng.</p> <p>4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.</p> <p>4.8.2 Menyajikan pesan yang terdapat pada sebuah dongeng dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dongeng • Menyajikan pesan yang terdapat dalam dongeng dengan menggunakan kosakata yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dongeng dengan nyaring. • Menjawab pertanyaan dari teks dongeng. • Bercerita tentang pesan moral pada dongeng secara lisan. • Menceritakan kembali isi dongeng secara lisan. • Bermain peran berdasarkan isi cerita yang ada pada dongeng. • Menceritakan kembali isi dongeng dalam bentuk gambar. • Menuliskan 	Religus Nasionalis Mandiri Gotong Royong Intergritas	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan
------------------	--	--	--	---	--	---	-------	---

	kalimat efektif	menggunakan kosakata yang tepat		perbuatan baik yang ada pada isi dongeng.		<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi informasi isi dongeng.• Mengidentifikasi pesan yang terdapat pada suatu dongeng.• Karakter tokoh-tokoh pada dongeng.• Pesan moral yang ada pada dongeng.• Mengidentifikasi pesan yang terdapat dalam dongeng.		
--	-----------------	---------------------------------	--	---	--	--	--	--

						<ul style="list-style-type: none">• Arti penting bersikap baik pada sesama manusia <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none">• Menceritakan kembali isi dongeng.• Memerankan tokoh-tokoh yang ada pada dongeng.		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.3 Mengetahui dinamika gerak tari.</p> <p>4.3 Memeragakan dinamika gerak tari.</p>	<p>3.3.1 Memahami dinamika gerak tari.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Menyajikan dinamika gerak tari.</p> <p>4.2.2 Memeragakan gerak cepat tangan dalam suatu tari</p>	Memeragakan variasi pola irama dalam lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan gerakan kupu-kupu. • Menirukan gerakan-gerakan kucing 				
--------------------------	--	--	---	--	--	--	--	--

		dengan tepat.						
--	--	---------------	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah



SARJIMIN, S.Pd
NIP. 19661012 199302 1 001

Peneliti

A handwritten signature in black ink that reads "Bella Alvia".

BELLA ALVIA

Lampiran 2

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 116897 Hapoltakan Nauli
Kelas / Semester	: 3 / 1
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan
Sub Tema 1	: Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia
Pembalajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata dan kalimat efektif

Indikator

- Mengidentifikasi informasi isi dongeng yang di dengar dengan tepat.
- Membaca teks dongeng lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat tentang cerita malin kundang.

SBdP**Kompetensi Dasar**

3.2 Menguraikan bentuk dan variasi pola irama dalam lagu

4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu

Indikator

- Menentukan sifat pertukaran pada perjumlahan dengan tepat.
- Menggunakan sifat pertukaran pada perjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui bimbingan guru di dalam kelas, siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, informasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Melalui bimbingan guru siswa mampu mengidentifikasi informasi isi dongeng dengan tepat.
3. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi dengan tepat.
4. Dengan kegiatan bersama-sama siswa dapat memeragakan pola irama sederhana pada lagu “cemara” dengan teapat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bacaan/Teks dongeng
2. Teks lagu “cemara”

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan :saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menakar, dan mengkomunikasikan).

Metode : diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media pembelajaran :

- buku cerita malin kundang

Sumber Belajar :

- buku pedoman guru tema 2 kelas 3 dan buku siswa tema 2 kelas 3 (tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018)

- Teks dongeng “malin kundang”

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Guru	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa. 3. Mengaitakan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa membaca teks dongeng secara bergantian dengan suara lantang. Setiap siswa membaca satu paragraf. Pada kegiatan ini guru melakukan penilaian. 2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5. 3. Guru melakukan Tanya jawab dengan peserta didik mengenai kata-kata mana yang tidak dipahami siswa dalam teks dongeng. 4. Guru menyuruh siswa setiap kelompok menceritakan kembali tentang dongeng tersebut. 5. Guru memperhatikan dan mengamati kerja siswa. 6. Guru memberikan kesempatan pada kelompok untuk menceritakan kembali tentang malin kundang. 7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti. 8. Guru mencontohkan cara menyanyi lagu cemara ciptaan AT. Mahmud yang diikuti oleh siswa. 	40 menit

	<p style="text-align: center;">Cemara</p> <p style="text-align: center;">Ciptaan: AT Mahmud</p> <p>0 . 1 2 3 3 3 5 . 4 3 2 . . Ce ma ra po ho ram ping Ke ti ko a ngin la lu</p> <p>0 . 2 3 4 4 4 6 . 5 4 3 . . Da un nya ha lus long sing Me nyen tuh da un cema ra</p> <p>0 . 3 4 5 3 2 1 . 1 1 4 5 Ber ge rak ge rak ki an ke ma Ter de ngar de sir di te li ngo</p> <p>6 . 5 5 5 2 2 3 2 1 . . ri Se per ti ta ngan pe na ri ku Se bu ah la gu mer du</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p>	<p>9. Siswa menyanyikan lagu cemara bersama-sama yang dipandu oleh guru.</p> <p>10. Guru membimbing siswa menyanyikan lagu.</p> <p>11. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan belajar.</p> <p>1. Guru memberikan penguatan dan serta memberikan siswa soal.</p> <p>2. Guru diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa.</p> <p>3. Setelah itu guru menyuruh siswa salam dan berdo'a penutup yang dipimpin oleh ketua kelas.</p>	<p>15 menit</p>

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah




SARJIMIN, S.Pd
NIP. 19661012 199302 1 001

Guru Kelas



GIMAN SIDIN, S.Pd

peneliti



BELLA ALVIA

Lampiran 3

Lembar Angket Respon Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

- Isilah nama , kelas dan no absen
- Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
- Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda ceklis(\surd) pada salah satu pilihan .

Keterangan pilihan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

d. Mintalah penjelasan pada guru, jika belum jelas

e. Mohon isi dengan kejujuran.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Isi buku menarik bagi siswa untuk terus mengikuti jalan cerita					
2	Alur cerita yang digunakan cukup menarik					
3	Alur cerita yang digunakan mudah dimnegerti					
4	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa					
5	Isi buku cerita memiliki gambar teks yang sesuai					

6	Gambar buku cerita jelas					
7	Halaman buku tertata dengan baik					
8	Jenis huruf menarik perhatian siswa					
9	Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa					
10	Penulisan tidak terlalu sempit memudahkan siswa untuk membaca					

Nilai Angket Tertinggi

Lembar Angket Respon Siswa

Nama : Elki damai yanti.

Kelas : 3.

Petunjuk Pengisian :

- Isilah nama , kelas dan no absen
- Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
- Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan .

Keterangan pilihan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

- Mintalah penjelasan pada guru, jika belum jelas
- Mohon isi dengan kejujuran.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Isi buku menarik bagi siswa untuk terus mengikuti jalan cerita	✓				
2	Alur cerita yang digunakan cukup menarik	✓	✓			
3	Alur cerita yang digunakan mudah dimnegerti	✓				
4	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa	✓				
5	Isi buku cerita memiliki gambar teks yang sesuai	✓				
6	Gambar buku cerita jelas	✓				
7	Halaman buku tertata dengan baik	✓				
8	Jenis huruf menarik perhatian siswa	✓				
9	Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa	✓				
10	Penulisan tidak terlalu sempit memudahkan siswa untuk membaca	✓				

Nilai Angket Sedang

Lembar Angket Respon Siswa

Nama : ZAKI PANJI BUKAM-BUKAM

Kelas : ti III

Petunjuk Pengisian :

- Isilah nama, kelas dan no absen
- Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
- Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan.
Keterangan pilihan :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- Mintalah penjelasan pada guru, jika belum jelas
- Mohon isi dengan kejujuran.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Isi buku menarik bagi siswa untuk terus mengikuti jalan cerita	✓	✓			
2	Alur cerita yang digunakan cukup menarik	✓	✓			
3	Alur cerita yang digunakan mudah dimnegerti	✓				
4	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa	✓				
5	Isi buku cerita memiliki gambar teks yang sesuai		✓			
6	Gambar buku cerita jelas	✓				
7	Halaman buku tertata dengan baik		✓			
8	Jenis huruf menarik perhatian siswa		✓			
9	Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa		✓			
10	Penulisan tidak terlalu sempit memudahkan siswa untuk membaca	✓				

Nilai Angket Rendah

Lembar Angket Respon Siswa

Nama : *Ami*

Kelas : *3*

Petunjuk Pengisian :

- Isilah nama , kelas dan no absen
- Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
- Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan .

Keterangan pilihan :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

- Mintalah penjelasan pada guru, jika belum jelas
- Mohon isi dengan kejujuran.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Isi buku menarik bagi siswa untuk terus mengikuti jalan cerita	✓				
2	Alur cerita yang digunakan cukup menarik	✓				
3	Alur cerita yang digunakan mudah dimnegerti	✓				
4	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa			✓		
5	Isi buku cerita memiliki gambar teks yang sesuai		✓			
6	Gambar buku cerita jelas	✓				
7	Halaman buku tertata dengan baik		✓			
8	Jenis huruf menarik perhatian siswa	✓				
9	Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa			✓		
10	Penulisan tidak terlalu sempit memudahkan siswa untuk membaca		✓			

Lampiran 4

Pengembangan Buku Cerita

ASPEK PENILAIAN TES MENULIS KARANGAN NARASI

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	Kategori
1	Kemampuan menentukan Ide Karangan	4	Tepat singkat, bervariasi, dan menarik	Sangat Baik
		3	Kurang tepat, bervariasi, dan menarik	Baik
		2	Bermakna ambigu, bervariasi, dan menarik	Cukup
		1	kurang tepat, bermakna ambigu	Kurang
2	Kemampuan mengorganisasi isi karangan	4	isi dan runtutan cerita jelas	Sangat Baik
		3	isi dan runtutan cerita cukup jelas	Baik
		2	isi dan runtutan cerita kurang jelas	Cukup
		1	isi dan runtutan cerita tidak jelas	Kurang
3	Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata	4	tepat, bermakna tunggal, singkat, bervariasi, dan menarik	Sangat Baik
		3	kurang tepat, bermakna tunggal, bervariasi, dan menarik	Baik
		2	bermakna ambigu, bervariasi, dan menarik	Cukup
		1	kurang tepat, bermakna ambigu	Kurang
4	Kemampuan penggunaan bahasa	4	Tepat singkat, bervariasi, dan menarik	Sangat Baik
		3	Kurang tepat, bervariasi, dan menarik	Baik
		2	Bermakna ambigu, bervariasi, dan	Cukup

			menarik	
		1	kurang tepat, bermakna ambigu	Kurang
5	Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis	4	jumlah kesalahan kurang dari 5	Sangat Baik
		3	jumlah kesalahan antara 5-10	Baik
		2	jumlah kesalahan antara 10-15	Cukup
		1	jumlah kesalahan lebih dari 15	Kurang

Lampiran 5**Tes Soal Kemampuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SDN 116897****Hapoltakan Nauli Tahun 2021/2022**

1. Mengapa malin berubah menjadi batu?
2. Siapa nama ibu malin kundang?
3. Dari manakah cerita malin kundang berasal?
4. Pelajaran apa yang kamu peroleh dari kisah malin kundang?
5. Mengapa malin kundang tidak mau mengakui ibunya?
6. Mengapa malin kundang menjadi sombong?
7. Apa membuat ibu malin kundang sangat sedih dan marah?
8. Kemana malin kundang merantau?
9. Malin menikah dengan siapa?
10. Apa tokoh, latar, amanat dan watak dari cerita malin kundang?

Nilai Tes Tertinggi

Futan

52

LAMPIRAN 2

Tes Soal Kemampuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SDN 116897

Hapoltakan Nauli

1. Mengapa malin berubah menjadi batu?
2. Siapa nama ibu malin kundang?
3. Dari manakah cerita malin kundang berasal?
4. Pelajaran apa yang kamu peroleh dari kisah malin kundang?
5. Mengapa malin kundang tidak mau mengakui ibunya?
6. Mengapa malin kundang menjadi sombong?
7. Apa membuat ibu malin kundang sangat sedih dan marah?
8. Kemana malin kundang merantau?
9. Malin menikah dengan siapa?
10. Apa tokoh, latar, amanat dan watak dari cerita malin kundang?

1. karena malin kundang ditakutnya pada ibunya

2. malin dan ibunya

3. Sumatera batu

4. kita harus menghormati dan menghormati orang tua

5. karena malin kundang malu mengakui ibunya

6. karena malin kundang sombong, menaruh orang tua yang dia sayang dan dia sayang dia

7. karena dia malu mengakui ibunya

8. ke kota yang bernama, rantau ke malin, dia yang ke kota

9. malin dan ibunya

10. Tokoh: malin kundang ayah, ibu dan adik
 Latar: Sumatera batu / laut
 Amanat: tidak boleh sombong
 Watak: Ibu yang bijaksana

B = 10
S = 0

Nilai Tes Sedang

MUTIYA AL JAHRA

52

LAMPIRAN 2

Tes Soal Kemampuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SDN 116897

Hapoltakan Nauli

1. Mengapa malin berubah menjadi batu?
2. Siapa nama ibu malin kundang?
3. Dari manakah cerita malin kundang berasal?
4. Pelajaran apa yang kamu peroleh dari kisah malin kundang?
5. Mengapa malin kundang tidak mau mengakui ibunya?
6. Mengapa malin kundang menjadi sombong?
7. Apa membuat ibu malin kundang sangat sedih dan marah?
8. Kemana malin kundang merantau?
9. Malin menikah dengan siapa?
10. Apa tokoh, latar, amanat dan watak dari cerita malin kundang?

∴ JAWABAN:

1. KARENA DURAK KE PADA ORANG TUANYA
2. MALIN BERUBAH
3. SUMATRA BARAT
4. TIDAK BOLEH MELAWAN UEDA ORANG TUA.
5. KARENA IA MALU DENGAN IBUNYA
6. KARENA ORANG KAYA
7. KARENA MALIN KUNDANG KUNDANG DIDAN KE KE TA
8. MALIN DAN MELANTAWA KE KORA
9. PUDI BAND SAWAN
10. ALAM LOKA ALUPTA SU
10. LATAR: PANTAU TUMBUH

B = 7
S = 3

Nilai Tes Rendah

52

LAMPIRAN 2 LAUFAL AZZAMY

Tes Soal Kemampuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SDN 116897

Hapoltakan Nauli

1. Mengapa malin berubah menjadi batu? *KARENA SAMA MELAWAN ORANG TUA*
2. Siapa nama ibu malin kundang?
3. Dari manakah cerita malin kundang berasal?
4. Pelajaran apa yang kamu peroleh dari kisah malin kundang?
5. Mengapa malin kundang tidak mau mengakui ibunya?
6. Mengapa malin kundang menjadi sombong?
7. Apa membuat ibu malin kundang sangat sedih dan marah?
8. Kemana malin kundang merantau?
9. Malin menikah dengan siapa?
10. Apa tokoh, latar, amanat dan watak dari cerita malin kundang?

Jwb: ① KARENA MELAWAN SAMA KEDUA ORANG TUA.

② ~~MANGKUBAYAH~~

③ ~~SUMERA BARAT~~

B = 3
S = 87

④ CERITA TENTANG MALIN KUNDA YANG MELAWAN SAMA ORANG TUA NYA

⑤ MALIN KUNDANG DIDAK MENYANGGAP ORANG TUA NYA KARENA DIA TIDAK SUKA IBUNYA

⑥ KARENA MALIN KUNDANG MEMINTA MOBIL MOJIKAN TIDAK DIKASI IBUNYA KARENA IYU DIASOMBONG

⑦ KARENA MALIN KUNDANG SUKA MELAWAN IBUNYA DAN SOMBONG KARENA IYU MARAH DAN SEDIH

⑧ MALIN KUNDANG MERANTAU KEPANDEH BERSAMA IBUNYA

⑨ MALIN MENIKAH DENGAN PEREMPUAN YANG GOLEH YANG BERNAMA PUTRI

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN BUKU CERITA YANG BERJUDUL MALIN KUNDANG

Nama Validator : Dr. Faizal Rahman Dongoran, M.Si

Tanggal : 21 Juni 2022

A. Tujuan

Untuk merevisi atau memperbaiki hal-hal yang kurang baik pada perangkat pembelajaran berupa media buku cerita yang berjudul malin kundang.

B. Petunjuk

1. Pengisian lembar penilaian ini dilakukan dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan
2. Indikator skala penilaian adalah sebagai berikut:

Keterangan :

Kategori	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

3. Media buku cerita dikatakan Valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal "Cukup"

4. Setelah melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohonkan untuk mengisi pendapat, kritik maupun saran serta memberikan kesimpulan mengenai kelayakan dari media buku cerita pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor				
			STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5
1.	A. Cover/sampul buku cerita	1. Judul buku cerita mewakili keseluruhan isi cerita.					✓
		2. Judul buku cerita menarik minat siswa untuk membaca lebih lanjut.					✓
		3. Judul <i>cover</i> buku cerita membawa pesan yang akan disampaikan.				✓	
		4. Warna <i>cover</i> buku cerita menarik minat siswa untuk membaca lebih lanjut.					✓
2.	B. Isi buku cerita	5. Isi buku cerita mudah dipahami oleh kelas rendah.					✓
		6. Isi buku cerita memberikan pembelajaran nilai-nilai pendidikan lingkungan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari.				✓	
		7. Isi buku cerita menggunakan bahasa				✓	

		yang sederhana sehingga mudah dibaca dan dipahami siswa kelas rendah.						
		8. Isi buku cerita memiliki gambar dan teks yang saling berhubungan.					✓	
		9. Tampilan buku cerita lebih dominan gambar di bandingkan teks					✓	
		10. Gambar buku cerita jelas dan bisa dibedakan.						✓
		11. Ilustrasi buku cerita memperjelas latar, rangkaian cerita, dan karakter.						✓
		12. Gaya dan ketepatan bahasa cocok untuk siswa kelas rendah.					✓	
		13. Isi buku cerita berhasil memiliki siswa untuk terus mengikuti jalan cerita.					✓	
3.	C. Anatomi buku cerita	14. Rancangan halaman buku tertata dengan baik.						✓
		15. Jenis huruf pada buku cerita mudah dibaca yang baik bagi siswa.						✓
		16. Tata letak/sistematik penulisan tidak terlalu sempit memudahkan siswa untuk membaca buku cerita.						✓

Saran/Komentar :

Kesimpulan

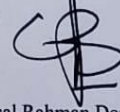
Pengembangan media Buku Cerita ini dinyatakan:

1. Layak diuji cobakan di lapangan tanpa ada revisi
- ② Layak diuji cobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diuji cobakan di lapangan

*) Lingkari salah satu pernyataan

Medan, Juni 2022

Tenaga Pakar



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 7

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI PENGEMBANGAN BUKU CERITA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SISWA KELAS 3 SDN 116897 HAPOLTKAN NAULI

Nama Validator : Dy. TiurMaida Sibumeang, S.pd., M.Pd

Tanggal : 01 Juli 2022

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis buku cerita yang berjudul malin kundang yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :

Keterangan :

Kategori	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

B. TABEL PERNYATAAN

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor				
			STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5
1	A. kesesuaian materi dengan KD	1. Materi yang terdapat dalam media pembelajaran ini sudah diuraikan sesuai dengan kompetensi pelajaran Bahasa Indonesia				✓	
		2. Kelengkapan materi buku cerita				✓	
		3. menguraikan materi secara jelas				✓	
		4. Keluasan materi buku cerita				✓	
2	B. Keakuratan Materi	5. keakuratan konsep buku cerita				✓	
		6. Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda				✓	
		7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa				✓	
		8. Keakuratan gambar pada buku cerita				✓	
3	C. Mendorong keingintahuan	9. gambar yang disajikan sudah sesuai dengan topik yang dibahas				✓	
		10. ilustrasi yang disajikan sudah sesuai dengan topik yang dibahas				✓	
		11. menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari				✓	
		12. kemampuan merangsang tingkat berpikir peserta didik dalam menemukan konsep pembelajaran				✓	

A. KESIMPULAN

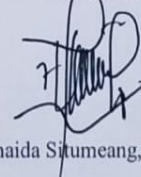
Menurut saya berdasarkan angket penilaian materi diatas, terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi buku cerita yang berjudul malin kundang ini dinyatakan.

1. Layak digunakan tanpa revisi
 2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak layak
- *) Lingkari salah satu pernyataan

Saran/Komentar : 1. Perbaiki yang dikoreksi
2. Karena berkaitan dengan KD harusnya saat menyerahkan materi yang akan di validasi di sertakan RPP nya.

Medan, Juni 2022

Tenaga Pakar



Dr. Tiurmaida Situmeang, S.Pd., M.Pd

Lampiran 8

**LEMBAR PENILAIAN AHLI BAHASA PENGEMBANGAN BUKU
CEITA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN SISWA KELAS 3 SDN 116897 HAPOLTAKAN NAULI**

Nama Validator : Dya. HJ. Syamsuyurnita, M.Pd

Tanggal : 30 Juni 2022

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia pengembangan buku cerita berjudul malin kundang yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :

Keterangan :

Kategori	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.

4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Instrumen Pengumpulan Data Ahli Bahasa

No	Aspek	Penilaian				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Kejelasan petunjuk penggunaan media					✓
2	Komunikatif (bahasa mudah dipahami)					✓
3	Menggunakan bahasa yang mudah di pahami siswa					✓
4	Ketepatan pemilihan kata				✓	
5	Ketepatan pemilihan jenis dan huruf					✓
6	Ketepatan pengaturan baris jarak					✓
7	Keterbacaan teks					✓
8	Kesesuaian kata dengan bahasa siswa					✓
Skor						30
Rata-rata						4,8

Saran/Komentar:

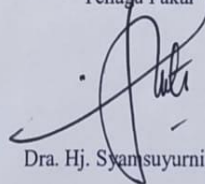
Lengkap & sempurna

Pengembangan media Mind mapping ini dinyatakan:

1. Layak diuji cobakan di lapangan tanpa ada revisi
 - ② Layak diuji cobakan di lapangan dengan revisi
 3. Tidak layak diuji cobakan di lapangan
- *) Lingkari salah satu pernyataan

Medan, 30 Juni 2022

Tenaga Pakar



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Lampiran 9

Wawancara Penelitian Dengan Wali Kelas 3

Bella : Assalamualikum wr. wb, Selamat pagi, nama saya Bella Alvia Mahasiswa UMSU Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi PGSD, boleh saya meminta waktunya sebentar untuk mewawancarai Bapak?

Guru : Walaikum Salam wr. wb, Selamat pagi juga bagi kita semuanya tentunya waktu yang adek minta waktunya insyaallah bisa.

Bella : Mohon maaf pak sebelumnya bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas ini pak?

Guru : Proses pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya di kelas 3 ini berjalan sesuai apa yang telah tertuliskan dalam buku materi dan kita memasukkannya sesuai KKM di kelas 3 ini, KKM nya 62.

Bella : Apakah anak-anak kesulitan dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini?

Guru : Untuk mengatakan sulit tidak, karena setiap hari bawah anak-anak kita sudah berbahasa Indonesia jadi untuk memahaminya tentunya tidak sulit, tetapi ketika pembelajaran terdapat disitu mulai terasa ada kesulitan membaca titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru hanya kita ulang kembali bantuan pengenalan tanda seru, tanda titik, koma itu dikendala pada saat ini.

Bella : Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia apa yang menyebabkan di bawah KKM?

Guru : Sebenarnya dibawah KKM Bahasa Indonesia itu sebenarnya tidak ada, karena setiap hari berbahasa Indonesia, tetapi ketika pengajaran KKM anak-anak itu terhalang dan membebani ketika dia memahami tentang huruf besar, baru memahami arti kata-kata yang tidak mengerti harus diambil melalui internet, kamus dan lain sebagainya.

Bella : Apa yang Bapak rencanakan untuk anak yang mendapatkan nilai dibawah KKM?

Guru : Sudah dikatakan bawah setiap pagi pembelajaran setiap abis mata pelajaran pun kita memakai materi yaitu pertama untuk tema 1 berbahasa Indonesia itu adalah pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup setiap akhir bulan kita mengadakan Evaluasi kemudian kita adakan Remedial untuk

anak-anak setelah pulang jam sekolah 30 sampai 40 menit setelah pulang sekolah anak-anak yang kurang mengerti membaca.

Bella : Apakah setelah menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan rencana Bapak, Apakah sudah mencapai KKM?

Guru : Mudah-mudahan walapun tidak seratus persen, tetapi delapan puluh persen biasanya insyaallah mudahan sudah tercapai KKM.

Bella : Terima Kasih Pak, Atas waktu yang Bapak berikan untuk saya wawancarai saya mohon maaf jika ada salah dari tingkah laku dan tutur kata saya.

Guru : Kembali lagi sama-sama kita ucapkan terima kasih kepada kalian mudah-mudahan ini bermanfaat kepada kalian dan bermanfaat untuk anak-anak Bapak sekalian yang ada disini.

Bella : Terima Kasih Pak, Assalamualaikum wr.wb

Guru : Walaikum Salam wr.wb

Link You Tube : <https://youtu.be/NmySmNuYHEY>

Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian



Halaman lingkungan sekolah SDN 116897 Hapoltakan Nauli



Foto bersama wali kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli



Foto Bersama Peserta Didik



Membagikan Angket Respon



Mengawasi Diskusi Kelompok




Pembagian Kelompok Siswa



Siswa Menceritakan Kembali Kisah

Lampiran 11
K1

FORM K 1




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Mahasiswa : Bella Alvia
 N P M : 1802090155
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Kredit Kumulatif : 119,0 IPK = 3,73

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan buku cerita untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas 3 SDN Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022	
	Pengembangan Bahan ajar Ips menggunakan mind mapping untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas 5 SDN Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022	
	Pengembangan media pala pun (papan kantong pintar) kelas 2 SD dalam pembelajaran tematik SDN Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 September 2021


Hormat Pemohon,


 Bella Alvia

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12
K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bella Alvia
NPM : 1802090155
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengembangan buku cerita untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli tahun 2021/2022”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :  Dosen Pembimbing : INDAH PRATIWI, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2021
Hormat Pemohon,


Bella Alvia

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13
K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 150 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **BELLA ALVIA**
N P M : 1802090155
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli Tahun 2021/2022.

Pembimbing : **INDAH PRATIWI,S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 18 Januari 2023

Medan, 14 Jum. Akhir 1443 H
18 Januari 2022 M



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIP : 196706041993032002

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 14

Lampiran5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEPEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Bella Alvia
NPM : 1802090155
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengembangan Buku Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis
Karangan Siswa Kelas 3-SDN 116897 Hapoltakan NBauli Tahun 2021-2022
Nama Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
04/11/2021	Spasi, permasalahan dilatar belakang, judul & variabel, jelaskan tujuan dan penelitian secara ilmiah	df	
16/12/2021	Sistematika penulisan, buat cerita, karangan, lembar angket / observasi, buat kesimpulan dari pendapat para ahli.	df	
30/12/2021	Tambah lampiran, perbaiki bab 3 soal esay.	df	
13/01/2022	Tambah lampiran, tes esay, perbaiki angket, tambah pernyataan angket dan dikembangkan, konsistensi penulisan paragraf.	df	
18/01/2022	ACC Seminar	df	

Medan, 18 Januari 2022

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri S Siregar S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd

Lampiran 15



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama lengkap : Bella Alvia
 NPM : 1802090155
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengembangan Buku Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli Tahun 2021-2022

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Svahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd

Lampiran 16



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Bella Alvia
NPM : 1802090155
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Ilapoltakan Nauli Tahun 2021/2022

Pada hari Sabtu, tanggal 29 Januari, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 29 Januari 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 17



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1172 /II.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 13 Zulkaidah 1443 H
Lamp : --- 13 Juni 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SDN 116897 Hapoltakan Nauli
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Bella Alvia
NPM : 1802090155
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli Tahun 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan

Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd
NIDN 0004066703


****Pertinggal****



Lampiran 18



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN 116897 HAPOLTKAN NAULI
KECAMATAN AEK NATAS**



SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.04/49/SD /VI / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SARJIMIN, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Hapoltakan Nauli, Desa Pangkalan

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:


Nama : BELLA ALVIA
Npm : 1802090155
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan
Siswa kelas 3 SDN 116897 Hapoltkan Nauli Tahun 2021/2022

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian/riset untuk kelengkapan penyelesaian Penulisan kripsi yang dilaksanakan selama 30 hari dari tanggal 11 Juli s/d 13 Agustus 2022 di kelas III SDN 116897 Hapoltakan Nauli.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Hapoltakan Nauli, 13 Agustus 2022
Kelapa Sekolah


SARJIMIN, S.Pd
NIP. 19661012 199302 1 001

Lampiran 19



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Bella Alvia
N.P.M : 1802090155
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli Tahun 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
23/08 - 2022	- mengolah data pengembangan	H
29/08 - 2022	- mengolah data hasil penelitian	H
01/09 - 2022	- memperbaiki abstrak, lampiran	H
08/09 - 2022	- memperbaiki daftar isi, Kesimpulan, Saran	H
13/09 - 2022	ACC Sidang Skripsi	H
1		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 13 September 2022
Dosen Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 20



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Bella Alvia
 NPM : 1802090155
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Buku Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli Tahun 2021/2022”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Bella Alvia
 NPM. 1802090155

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 21

Bella Alvia : Pengembangan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 Hapoltakan Nauli Tahun 2021/2021.

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	7%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	www.delpher.nl Internet Source	2%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	recordersoffice.hamilton-co.org Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
6	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	<1%
7	adoc.pub Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%

Lampiran 22**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. INDETITAS MAHASISWA**

Nama : BELLA ALVIA

NPM : 1802090155

Tempat/Tgl Lahir : Rintis Kacang, 09 Maret 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Agama : Islam

Alamat : Rintis Kacang, Desa Pangkalan, Kec Aek Natas,
Kab Labuhan Batu Utara

Email : bellaalvia1999@gmail.com

2. Nama Orang Tua

Ayah : PAIMAN

Ibu : SURIATIK

3. Pendidikan

SD : SDN 116897 Hapoltakan Nauli

MTS : MTSN 3 Labuhan Batu Utara

SMA : SMAN 3 Kisaran

Kuliah : PGDS Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara (lulus tahun 2022)